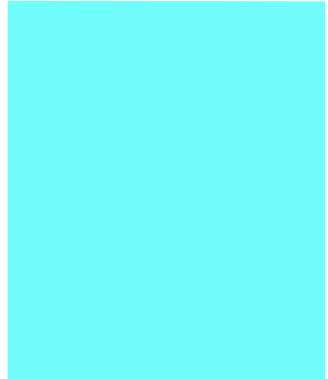


KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKRETARIAT JENDRAL BIRO UMUM DAN HUMAS
TAHUN 2013



PERIODE JANUARI 2013

29 Desember 2012 – 4 Januari 2013

5 – 11 Januari 2013

12 – 18 Januari 2013

19 – 25 Januari 2013

26 Januari – 1 Pebruari 2013

**TELAAHAN TREN ISU PERTANIAN
BIRO UMUM DAN HUMAS
SEKRETARIAT JENDERAL,
KEMENTERIAN PERTANIAN 2013**

KATA PENGANTAR

Laporan Telaahan Isu Pertanian disusun sebagai upaya untuk monitoring danantisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, yang dilakukan melalui identifikasi dan penelusuran berita di media. Selain itu, laporan ini disusun untuk mengevaluasi dan menyiapkan informasi serta bahan masukan dalam upaya pengelolaan isu.

Laporan Telaahan Tren Isu bulan Januari 2013, merupakan objek telaahan pada berita-berita dari surat kabar nasional yang telah dimonitor melalui kegiatan Kliping Berita dan Pendapat Pertanian selama kurun waktu 29 Desember 2012 – 1 Pebruari 2013 . Berdasarkan telaahan terhadap objek yang telah ditetapkan tersebut, terdapat dua isu yang mendominasi pemberitaan pada periode ini, yaitu Virus Flu Burung serta Cuaca Ekstrim dan Banjir.

Masih melanjutkan tren pada bulan sebelumnya, isu Virus Flu Burung mendominasi pada dua minggu pertama bulan Januari 2013. Selama dua minggu tersebut, isu Virus Flu Burung diangkat dalam 70 berita. Total berita yang mengangkat isu ini mencapai 108 berita.

Pada paruh kedua bulan Januari, isu Cuaca Ekstrim dan Banjir yang hadir mendominasi pemberitaan. Curah hujan yang tinggi dan banjir yang merendam lahan persawahan di beberapa wilayah berdampak pada penurunan tingkat produksi, terutama untuk komoditas pangan dan hortikultura. Total berita terkait isu ini mencapai 88 berita.

Jakarta, Desember 2012

Biro Umum dan Humas

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
I. Pendahuluan	4
1.1 LATAR BELAKANG.....	4
1.2 TUJUAN.....	4
1.3 METODE TELAAHAN.....	4
II. KAJIAN TREN ISU MINGGUAN.....	6
2.1 PERIODE 29 DESEMBER 2012 – 4 JANUARI 2013.....	6
2.1.1 TOP ISU.....	6
2.1.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN.....	6
2.1.3 TREN ISU.....	9
2.2 PERIODE 5 – 11 JANUARI 2013.....	10
2.2.1 TOP ISU	10
2.2.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN.....	10
2.2.3 TREN ISU.....	16
2.3 PERIODE 12 - 18 JANUARI 2013.....	17
2.3.1 TOP ISU.....	17
2.3.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN.....	17
2.3.3 TREN ISU.....	23
2.4 PERIODE 19 - 25 JANUARI 2013.....	24
2.4.1 TOP ISU.....	24
2.4.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN.....	24
2.4.3 TREN ISU.....	28
2.5 PERIODE 26 JANUARI – 1 FEBRUARI 2013.....	29
2.5.1 TOP ISU.....	29
2.5.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN.....	30
2.5.3 TREN ISU.....	36
III. KESIMPULAN TELAAHAN TREN ISU.....	30
3.1. TELAAHAN TREN ISU MINGGUAN.....	38
3.2. TOP ISU PERTANIAN.....	39
DAFTAR TOKOH.....	40

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam proses kegiatan suatu organisasi atau institusi, timbulnya suatu isu merupakan hal yang tidak dapat dihindari. Isu dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menyangkut kepentingan publik, pemerintah, dan organisasi lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja organisasi atau institusi. Isu juga dapat diartikan sebagai titik konflik antara institusi dan publiknya (internal maupun eksternal).

Kementerian Pertanian sebagai institusi pemerintah melibatkan banyak pihak dalam kegiatannya, baik secara intern maupun ekstern, sehingga potensi munculnya isu cukup besar. Pemicu terjadinya isu dapat disebabkan berbagai faktor, antara lain rencana munculnya kebijakan baru, opini tertentu yang muncul di media, perkembangan yang kompetitif, publikasi hasil penelitian, ataupun hilangnya kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, manajemen perlu dilakukan dalam kegiatan humas di lingkup Kementerian Pertanian.

Dalam melaksanakan manajemen isu, humas Kementerian Pertanian melakukan identifikasi, evaluasi, pengelolaan, dan respon isu sebelum menjadi *"public knowledge"*, dalam upaya mendukung terwujudnya citra positif Kementerian Pertanian. Melalui pelaksanaan manajemen isu, sebuah lembaga dapat mendeteksi timbulnya isu sejak dini sehingga dapat mempersiapkan upaya antisipasinya, termasuk mengkomunikasikannya dengan publik. Melalui deteksi isu sejak dini tersebut, kita dapat mendeteksi pula berbagai opportunity atau peluang yang terjadi dengan mengurangi risiko isu menjadi krisis.

Sebagai bagian dari proses Manajemen Isu di lingkup Kementerian Pertanian, Biro Umum dan Humas khususnya pada Bagian Hubungan Masyarakat, yaitu di Sub Bagian Analisis Pendapat Umum (APU) telah melaksanakan Telaahan Tren Isu Pertanian. Kegiatan ini dilakukan dengan menelaah isu pertanian yang mengemuka di berbagai media cetak, baik secara harian, mingguan, maupun bulanan. Dengan pelaksanaan Telaahan Tren Isu Pertanian ini, Humas Kementerian Pertanian berupaya dapat mendeteksi isu-isu pertanian yang mengemuka dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi yang dapat menekan potensi terjadinya krisis.

1.2 TUJUAN

- monitoring dan antisipasi isu-isu yang terkait dengan sektor pertanian secara umum ataupun Kementerian Pertanian secara khusus, melalui identifikasi dan penelusuran berita di media.
- menelusuri tokoh-tokoh yang mengeluarkan pernyataan seputar isu terkait, baik dari intern (jajaran pimpinan Kementerian Pertanian) ataupun ekstern (institusi pemerintah lainnya dan pemangku kepentingan).
- mengevaluasi dan menyiapkan bahan dalam upaya dan strategi antisipasi agar isu tidak berkembang menjadi krisis.

1.3 METODE TELAAHAN

Telaahan Tren Isu Pertanian dilakukan dengan merekapitulasi isu-isu pertanian yang dibahas dalam surat kabar nasional. Melalui rekapitulasi tersebut ditentukan top isu, yaitu isu yang paling sering dibahas dalam periode telaahan.

Objek Telaahan Tren Isu Pertanian adalah berita-berita berbentuk *hardnews* yang dimuat dalam surat kabar nasional maupun daerah yang telah termonitor melalui kegiatan **Kliping Berita dan Pendapat Pertanian**.

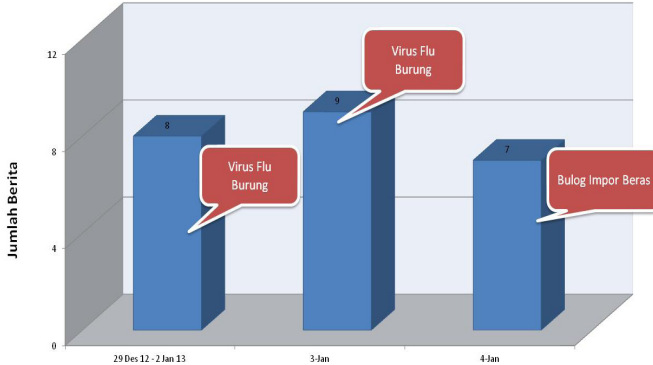
Rincian pelaksanaan kegiatan Telaahan Tren isu Pertanian sebagai berikut.

- Telaahan Tren Isu Harian
 - rekapitulasi atau pendataan isu-isu pertanian yang telah termonitor dalam kegiatan **"Kliping Berita dan Pendapat Pertanian"**. Hasil rekapitulasi dimasukkan ke dalam tabel statistik (dengan program MS Excel).
 - Berdasarkan rekapitulasi, dipilih top isu, yaitu isu yang paling mengemuka pada hari tersebut. Intisari atas pemberitaan terkait top isu yang mengandung unsur 5W dan 1H (what, who, where, when, why, dan how) selanjutnya dirumuskan.
 - Mendata berita-berita terkait top isu dan menentukan dampak pencitraan terhadap Kementerian Pertanian. Kategori dampak pencitraan terdiri **positif (+)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan positif terhadap Kementerian Pertanian; **negatif (-)**, yaitu berita yang memiliki dampak pencitraan negatif terhadap Kementerian Pertanian; dan **netral (N)**, yaitu isu yang memberikan dampak pencitraan yang netral atau berimbang terhadap Kementerian Pertanian. Berdasarkan data tersebut, membuat pie chart "Kategori Pemberitaan berdasarkan Dampak Pencitraan"
 - Mendata tokoh masyarakat (tingkat internasional, nasional, dan provinsi) yang mengeluarkan pernyataan terkait isu dan menghitung frekuensi kemunculannya di surat kabar. Berdasarkan data tersebut, membuat grafik "Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu".
- Telaahan Tren Isu Mingguan
 - Menentukan dua isu yang paling mengemuka berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama seminggu.
 - Untuk setiap isu yang masuk dalam Top 2 Isu mingguan, disajikan dalam *line chart* berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap harinya dan merumuskan kesimpulan pemberitaannya.
- Telaahan Tren Isu Bulanan
 - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, ditentukan dua isu yang paling mengemuka pada bulan tersebut.
 - Membuat *line chart* berdasarkan frekuensi kemunculan isu tersebut setiap minggunya untuk setiap isu yang masuk dalam top 2 Isu bulanan.
 - Berdasarkan hasil rekapitulasi dan statistik selama sebulan, petugas membuat tabel batang untuk isu-isu pertanian yang paling mengemuka selama sebulan.
 - Berdasarkan hasil Telaahan Tren Isu Mingguan, petugas membuat tabel batang yang memperlihatkan top 2 isu mingguan dalam bulan tersebut.

II KAJIAN TREK ISU MINGGUAN

2.1 PERIODE 29 DESEMBER 2012 – 4 JANUARI 2013

2.1.1 TOP ISU



Gambar 1. Top Isu Harian 29 Desember 2012 – 4 Januari 2013

2.1.2 GAMBARAN TOP ISU HARIAN

A. RABU, 29 DESEMBER 2012 – 2 JANUARI 2013

Top Isu: Virus Flu Burung

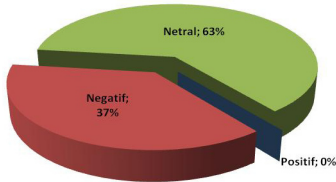
Menteri Pertanian Suswono mengatakan, sejak pertama merebak hingga 26 Desember 2012, data dari Balai Besar Veteriner menunjukkan sebanyak 150.866 ekor itik mati atau dimusnahkan karena tertular virus *avian influenza (AI)* clade baru 2.3.2. Akibat serangan virus AI pada itik itu, kerugiannya mencapai Rp 1,5 miliar.

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan mengalokasikan dana RP 200 juta untuk menutupi kerugian peternak unggas. Dana tersebut akan digunakan untuk mengganti 3.819 ekor unggas yang mati akibat serangan virus flu burung sepanjang tahun 2012. Gubernur Sulawesi Selatan, Syahrul Yasin Limpo mengemukakan, dana ganti rugi berasal dari anggaran darurat bencana yang rutin dialokasikan pemerintah provinsi setiap tahun.

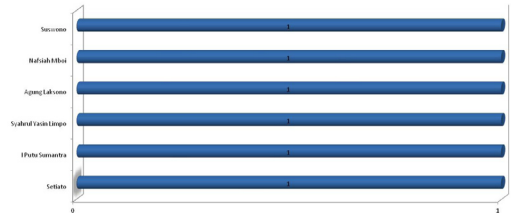
Tabel 1. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Virus Flu Burung Jenis Baru Belum Menjangkit ke Manusia (N)	Suara Pembaruan (28/12/12)
2	Sulsel Beri Ganti Rugi (N)	Kompas (2/1/13)
3	Kerugian Serangan Virus AI pada Itik Rp 1,5 Miliar (-)	Pelita (29/12/12)
4	DBD dan Flu Burung Mengintai, Pemkab Bogor Diminta Lebih Serius (N)	Pelita (2/1/13)
5	Ribuan Unggas Positif Flu Burung (-)	Indo Pos (2/1/13)
6	Puluhan Bebek Mati di Purwakarta (-)	Media Indonesia (31/12/12)

7	Kabupaten Malang Mulai Terserang Flu Burung (N)	Media Indonesia (29/12/12)
8	Lampung Setop Pasokan Itik Jawa (N)	Sinar Harapan (29/12/12)



Gambar 2. Tone Pemberitaan



Gambar 3 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Di awal minggu pembuka tahun 2013, isu **Virus Flu Burung** mengemuka sebanyak 8 berita. Isu ini masih mendapat perhatian dengan serangan virus yang semakin meluas. Mayoritas berita bersentimen netral.

B. KAMIS, 3 JANUARI 2013

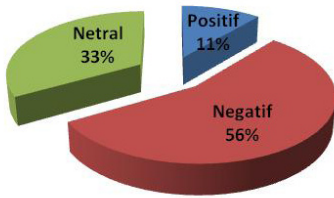
Top Isu: Virus Flu Burung

Kementerian Pertanian mengkhawatirkan penyebaran dapat meluas lagi. Sembilan provinsi dinyatakan sebagai daerah rawan penyebaran flu burung clade 2.3.2. Dalam rangka mengemur laju wabah itu, Badan Litbang Pertanian akan memperbesar alokasi dana penelitian flu burung tahun depan dari selama ini Rp 1,2 miliar.

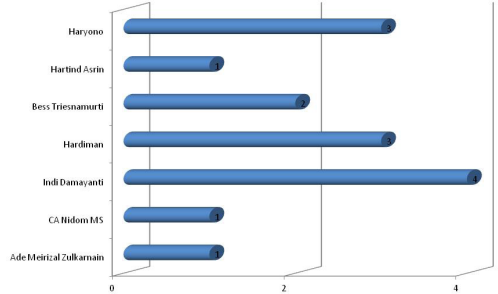
Sementara itu, Ketua Avian Influenza-zoonosis Research Center Universitas Airlangga, Surabaya, CA Nidom MS, menduga virus flu burung jenis baru ini disebabkan oleh aktivitas migrasi unggas, melainkan akibat kesengajaan dari pihak tertentu. Alur penyebaran terbilang aneh.

Tabel 2 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kementan: Virus Flu Burung Menyebar (N)	Republika (3/1)
2	Balitbang Sediakan Dana Lebih Dari Rp 1,2 Miliar (+)	Bisnis Indonesia (3/1)
3	Sembilan Provinsi Rawan Flu Burung (N)	Koran Tempo (3/1)
4	Penyebaran Virus Flu Burung Diduga Ulah Bioterroris (-)	Media Indonesia (3/1)
5	Virus Flu Burung Jenis Baru Berpotensi Menular ke Manusia (-)	Kontan (3/1)
6	Virus AI Clade 2.3.2 Bukan Mutasi (-)	Indo Pos (3/1)
7	Flu Burung pada Itik Ganas (-)	Kompas (3/1)
8	Virus Flu Burung Serang Unggas di Pasar (-)	Sinar Harapan (2/1)
9	Flu Burung Jenis Baru Ditemukan Menyebar ke Sektor Publik (N)	Investor Daily (3/1)



Gambar 4 Tone Pemberitaan



Gambar 5 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Virus Flu Burung** masih mengemuka, kali ini jumlah pemberitaannya mencapai 9 berita. Kali ini mayoritas pemberitaan bersentimen negatif. Meskipun berita tentang Badan Litbang Pertanian yang telah mempersiapkan anggaran untuk menghadapi serangan virus flu burung, tapi pemberitaan tentang serangan virus flu burung yang meluas masih yang dikedepankan surat kabar.

C. RABU, 4 JANUARI 2012

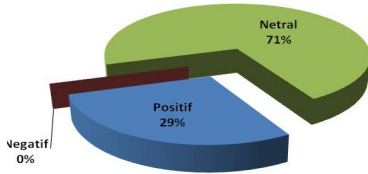
Top Isu: Wacana Bulog Mengimpor Beras

Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso menyatakan optimistis tahun ini tak mengimpor beras karena persediaan dalam negeri mencukupi. Bulog memperkirakan target produksi padi naik 6 persen sehingga dapat menambah stok beras pada awal tahun di gudang Bulog yang masih menggunung. Sutarto menjelaskan keyakinan itu didukung oleh sejumlah indikator, yakni stok beras Bulog pada akhir 2012 sebanyak 2,276 juta ton yang akan menjadi persediaan pada awal 2013. Jumlah ini dinilai mampu mencukupi kebutuhan pangan selama satu tahun.

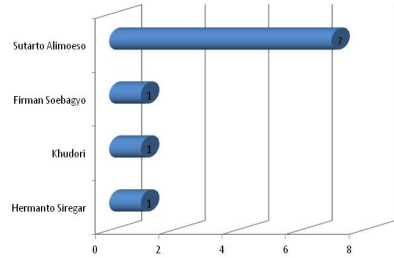
Pengamat pertanian dan peternakan dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia, Khudori meragukan optimisme Bulog tersebut. Menurutnya, itu lagu lama Bulog untuk memberi kesan baik pada awal tahun. Setiap awal tahun Bulog biasanya mengatakan tidak akan mengimpor. Tapi impor dilakukan pada masa krisis, yakni September atau Oktober.

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Bulog Pertimbangkan Impor Beras (N)	Pelita (4/1)
2	2013, Optimistis Tidak Impor Beras (+)	Indo Pos (4/1)
3	Bulog Berjanji Tak Impor Beras Tahun Ini (N)	Koran Tempo (4/1)
4	Bulog Bertekad Tak Impor Beras di 2013 (N)	Kontan (4/1)
5	Bulog akan Impor Beras Tahun Ini (N)	Republika (4/1)
6	Bulog Kembali Wacanakan Impor Beras (N)	Koran Jakarta (4/1)
7	Stok Beras Bulog Akhir 2012 Cukupi Kebutuhan 8 Bulan (+)	Media Indonesia (4/1)

Tabel 3 Daftar Berita yang Membahas Isu



Gambar 6 Tone Pemberitaan



Gambar 7 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Wacana Bulog Mengimpor Beras** mengemuka sebanyak 7 berita. Munculnya isu terkait dengan optimisme Bulog yang meyakini tidak akan melakukan impor beras. Mayoritas berita bersentimen netral karena tidak berhubungan dengan kebijakan Kementerian Pertanian. Beberapa berita bersentimen positif karena terkait dengan produksi beras yang diperkirakan akan mencukupi kebutuhan nasional.

2.1.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 29 Desember 2012 – 4 Januari 2013, isu **“Virus Flu Burung”** dan **“Wacana Bulog untuk Mengimpor Beras”** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1 Virus Flu Burung

Isu **Virus Flu Burung** masih menjadi top isu pada awal bulan Januari 2013, setelah pada bulan Desember 2012 juga muncul sebagai top isu. Pada minggu pertama di bulan Januari 2013, isu diberitakan dalam 23 berita.

Menteri Pertanian Suswono mengatakan, sejak pertama merebak hingga 26 Desember 2012, data dari Balai Besar Veteriner menunjukkan sebanyak 150.866 ekor itik mati atau dimusnahkan karena tertular virus avian influenza (AI) clade baru 2.3.2. Akibat serangan virus AI pada itik itu, kerugiannya mencapai Rp 1,5 miliar. Namun, pemerintah tidak memiliki dana untuk memberi kompensasi terhadap depopulasi unggas.

Kementerian Pertanian mengkhawatirkan penyebaran dapat meluas lagi. Sembilan provinsi dinyatakan sebagai daerah rawan penyebaran flu burung clade 2.3.2. Dalam rangka mengerem laju wabah itu, Badan Litbang Pertanian akan memperbesar alokasi dana penelitian flu burung tahun depan dari selama ini Rp 1,2 miliar.



Gambar 8. Tren Isu “Virus Flu Burung” Periode 29 Desember 2012 – 4 Januari 2013

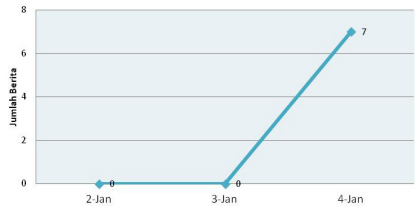
Wacana Bulog Mengimpor Beras

Isu Wacana Bulog Mengimpor Beras mengemuka sebanyak 7 berita. Mengemukanya isu tidak terlepas dari optimisme Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso yang menyatakan tahun ini tak mengimpor beras karena persediaan dalam negeri mencukupi.

Bulog memperkirakan target produksi padi naik 6 persen sehingga dapat menambah stok beras pada awal tahun di gudang Bulog yang masih menggunung. Sutarto menjelaskan

keyakinan itu didukung oleh sejumlah indikator, yakni stok beras Bulog pada akhir 2012 sebanyak 2,276 juta ton yang akan menjadi persediaan pada awal 2013. Jumlah ini dinilai mampu mencukupi kebutuhan pangan selama satu tahun.

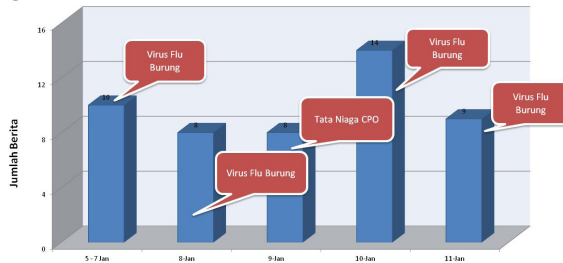
Pengamat pertanian dan peternakan dari Asosiasi Ekonomi Politik Indonesia, Khudori meragukan optimism Bulog tersebut. Menurutnya, itu lagu lama Bulog untuk memberi kesan baik pada awal tahun. Setiap awal tahun Bulog biasanya mengatakan tidak akan mengimpor. Tapi impor dilakukan pada masa krisis, yakni September atau Oktober.



Gambar 9. Tren Isu “Wacana Bulog Mengimpor Beras” Periode 29 Desember 2012 – 4 Januari 2013

2.2 PERIODE 5 – 11 JANUARI 2013

2.2.1 TOP ISU



Gambar 10. Top Isu Harian 5 – 11 Januari 2013

2.2.2 GAMBARAN TOP ISU A. SENIN, 5 - 7 JANUARI 2013

Top Isu: Virus Flu Burung

Kasus kematian ratusan itik atau bebek akibat flu burung mencapai titik darurat. Kematian unggas ini sangat massif dan penyebarannya juga cepat. Di sisi lain, penanganan kasus ini dikeluhkan peternak. Mereka belum mendapat perhatian yang memadai. Ahli flu burung dari Universitas Airlangga, Surabaya, CA Nidom, mengingatkan, selain patogenitas flu burung yang tergolong ganas juga karena peternakan itik berada dekat sungai sehingga penyebarannya lebih cepat. Musim hujan juga turut mempercepat penyebaran virus flu burung.

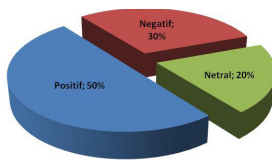
Menteri Pertanian Suswono mengatakan sejak dilaporkan adanya kematian yang tinggi, terutama pada itik, pemerintah segera melakukan investigasi lapangan secara intensif. Selain itu, pemerintah juga menerbitkan surat edaran direktur kesehatan hewan tentang kesiapsiagaan dan kewaspadaan melakukan langkah-langkah awal pengendalian penyakit flu burung.

Dirjen Peternakandan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Syukur Iwantoro menambahkan, pemerintah melakukan berbagai upaya pengetatan lalu lintas antarprovinsi dan antarpulau. Selain itu, pihak Kementan juga melakukan depopulasi terbatas dan surveilans

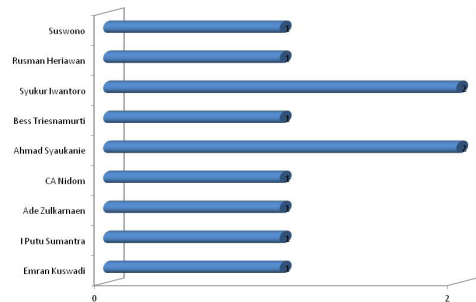
serta membentuk tim respons cepat terpadu yang merupakan tim gabungan Kementerian Pertanian dan Kementerian Kesehatan.

Tabel 4. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Darurat Kasus Flu Burung (N)	Kompas (7/1)
2	Lalu Lintas Unggas Antarpulau Diperketat (+)	Investor Daily (7/1)
3	Balai Karantina Perketat Lalu Lintas Unggas (+)	Media Indonesia (7/1)
4	Wilayah Penyangga Ibu Kota Waspada Flu Burung (N)	Koran Tempo (7/1)
5	Flu Burung Rugikan Peternak Miliaran Rupiah (-)	Republika (7/1)
6	Formula Vaksin Flu Itik Ditemukan (+)	Koran Tempo (5/1)
7	Itik Positif Kena Flu Burung (-)	Kompas (5/1)
8	Foto: Penyemprotan Disinfektan (+)	Koran Tempo (7/1)
9	Serangan Flu Burung Meluas ke Luar Jawa (-)	Media Indonesia (5/1)
10	Peternak Bisa Gunakan Vaksin lama (+)	Republika (5/1)



Gambar 11. Tone Pemberitaan



Gambar 12 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Memasuki minggu kedua bulan Januari 2013, isu **Virus Flu Burung** masih menjadi top isu. Untuk pemberitaan kali ini, isu diangkat dalam 10 berita. Pemberitaan positif tampil dominan dengan munculnya pernyataan-pernyataan dari jajaran pimpinan Kementerian Pertanian.

B. SELASA, 8 JANUARI 2013

Top Isu: Virus Flu Burung

Kementerian Pertanian mengalokasikan dana RP 9,9 miliar untuk penanggulangan virus flu burung sepanjang 2013. Dana tersebut naik 86,7 persen dibanding tahun lalu, sebesar Rp 5,3 miliar. Menurut Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Syukur Iwantoro mengatakan alokasinya diambil dari anggaran penanggulangan penyakit hewan menular. Sebagian dana tersebut akan disalurkan untuk memproduksi vaksin antivirus flu burung jenis baru yang menyerang itik.

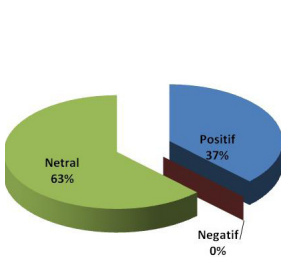
Berdasarkan data Kementerian Pertanian, sepanjang 2012, 190 ribu itik mati akibat flu burung, setara dengan 0,38 persen dari populasi itik nasional. Penyebaran virus terjadi di sembilan daerah, antara lain Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan.

Namun Himpunan Pengusaha Unggas Lokal Indonesia (Himpuli) menolak data yang dimiliki pemerintah. Menurut Ketua Umum Himpuli Ade Meirizal Zulkarnain, laporan peternak

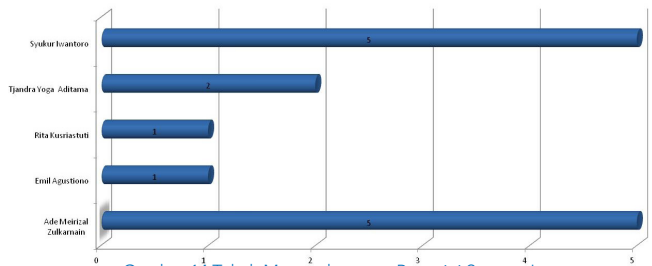
menyebutkan bahwa total itik yang mati mencapai 500 ribu ekor di 12 provinsi. Melencengnya pendataan dinilainya terjadi karena pemerintah mengabaikan laporan peternak. Oleh karena itu, Ade meminta pemerintah segera menetapkan kasus mewabahnya virus flu burung jenis baru ini sebagai kejadian luar biasa.

Tabel 5 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Anggaran Pemberantasan Flu Burung Naik 86 Persen (N)	Koran Tempo (8/1)
2	Flu Burung Ditemukan, 100 Unggas Dimusnahkan (+)	Koran Tempo (8/1)
3	Kredit Peternak Itik Terancam Macet (N)	Kompas (8/1)
4	Kerugian Flu Burung RP 17,5 Miliar (N)	Republika (8/1)
5	15 Negara Melaporkan Kasus Flu Burung Baru (+)	Pelita (8/1)
6	Pemusnahan Itik Terinfeksi Tanpa Kompensasi Uang (+)	Media Indonesia (8/1)
7	Proyek Vaksin Flu Burung RP 9,9 Miliar (N)	Kontan (8/1)
8	Flu Burung Clade Baru Merebak di 15 Negara (N)	Suara Karya (8/1)



Gambar 13 Tone Pemberitaan



Gambar 14 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu Virus Flu Burung masih mengemuka sebanyak 8 berita. Mayoritas berita bersentimen netral. Masih terjadi tarik-menarik pendapat antara jajaran pimpinan pemerintah dan Ketua Umum Himpuli.

C. RABU, 9 JANUARI 2013

Top Isu: Tata Niaga CPO

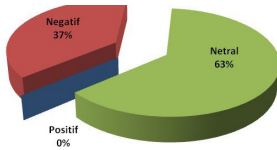
Penurunan bea keluar minyak sawit mentah dari 9 menjadi 7,5 persen, dinilai belum mampu mendongkrak ekspor komoditas andalan Indonesia ini. Pengusaha khawatir pasar ekspor CPO ke India dan Pakistan bakal direbut Malaysia, negara produsen CPO terbesar kedua setelah Indonesia. Sekjen Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), Joko Supriyono mengatakan pemerintah harus mengantisipasi pemberlakuan pajak ekspor di Malaysia. Kalau pemerintah tidak menyesuaikan pajak ekspor, daya saing CPO Indonesia akan kalah oleh Malaysia.

Pengamat pertanian dari Universitas Lampung, Bustanul Arifin, mengatakan kecil kemungkinan pemerintah menurunkan lagi bea keluar CPO. Sebab, penerapan bea keluar itu dimaksudkan untuk mengurangi ekspor CPO. Bustanul menyangkan soal tidak sinkronnya Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Kementerian Pertanian. Sebab, saat produksi minyak mentah digenjut dan bea keluar diterapkan, industri dalam negeri ternyata belum dapat menyerap CPO. Produksi biofuel misalnya, belum optimal.

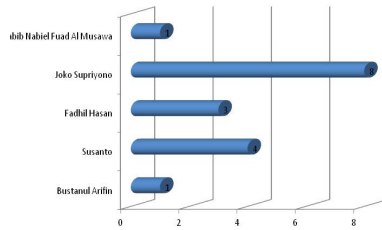
Direktur Eksekutif Gapki, Fadhil Hasan, meminta pemerintah mendorong penggunaan CPO untuk biodiesel sebagai bentuk hilirisasi. Hilirisasi bisa mengkompensasi meredupnya permintaan ekspor di tengah krisis ekonomi yang masih melanda Amerika Serikat dan Eropa.

Tabel 6 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Bea Keluar Turun, Ekspor CPO Tetap Suram (-)v	Koran Tempo (9/1)
2	Biodiesel Solusi Sawit (N)	Kompas (9/1)
3	Ekspor Olahan Minyak Sawit Naik (N)	Kontan (9/1)
4	Pengusaha Takut Pasar CPO Dimakan Malaysia (N)	Kompas (9/1)
5	Pebisnis Khawatirkan Penurunan Ekspor (-)	Bisnis Indonesia (9/1)
6	Lahan Hambat Produksi (N)	Bisnis Indonesia (9/1)
7	2013, Produksi CPO Diperkirakan 28 Juta Ton (-)	Suara Karya (9/1)
8	Harga CPO Tertekan (N)	Koran Jakarta (9/1)



Gambar 15 Tone Pemberitaan



Gambar 16 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu Tata Niaga CPO mengemuka sebanyak 8 berita. Ekspor CPO yang menurun pada tahun 2012 ditenggarai terjadi karena pasokan CPO dunia yang berlebih dan bea keluar CPO Indonesia yang terlalu tinggi menjadikan harga CPO Indonesia kalah kompetitif dibandingkan CPO Malaysia. Mayoritas berita bersentimen netral.

D. KAMIS, 10 JANUARI 2013

Top Isu: Virus Flu Burung

Kementerian Pertanian tengah menyiapkan vaksin flu burung yang menyerang itik untuk dibagikan secara gratis kepada para peternak di sentra-sentra peternakan unggas. Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan mengatakan, Pusat Pemberdayaan Masyarakat Veteriner (PPMV) di Surabaya sudah berhasil mengembangkan vaksin untuk virus avian influenza berkode clade 2.3.2 atau jenis virus yang lebih ganas dari AI yang selama ini ditemukan di Indonesia.

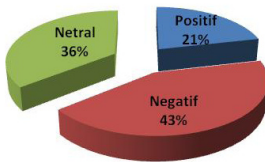
Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, Syukur Iwantoro mengimbau masyarakat agar tidak khawatir mengkonsumsi daging itik sebab virus yang belakangan menyerang itik sangat rentan dan mudah hilang apabila terkena sinar matahari. Masyarakat juga diimbau selalu rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun sebelum dan sesudah makan.

Berdasarkan data Komnas Pengendalian Zoonosis, Penyebaran virus flu burung clade 2.3.2 di Indonesia begitu cepat disebabkan lemahnya pengawasan perdagangan unggas antar wilayah. Hal tersebut terbukti dari sudah tersebar virus tersebut di 69 kabupaten/ kota pada 11 propinsi dari Oktober 2012 hingga 8 Januari 2013. Sekretaris Komnas Pengendalian

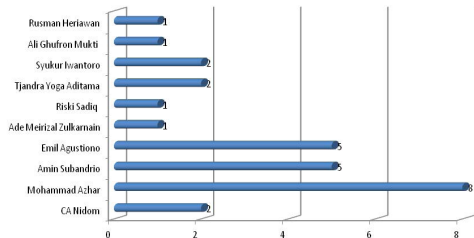
Zoonosis Emil Agustiono mengatakan, akibat penyebaran ini telah mematikan sebanyak 242.368 itik. Penularannya bisa dari ingus dan kotoran yang terbawa oleh media lain seperti terinjak sandal atau sepatu.

Tabel 7 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kementan Berikan Vaksin Flu Burung Gratis ke Peternak (+)	Investor Daily (10/1)
2	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Bagikan Stok Vaksin (+)	Pelita (10/1)
3	Kemenkes Ingin Proyek Vaksin Dilanjutkan (N)	Seputar Indonesia (10/1)
4	Peternak Itik Rugi Rp 17,5 Miliar Akibat Flu Burung (-)	Kontan (10/1)
5	Mutasi Virus H5N1 dari Itik Impor Ilegal (-)	Media Indonesia (10/1)
6	Empat Perusahaan Ditunjuk Produksi Flu Itik (+)	Koran Tempo (10/1)
7	Lemahnya Pengawasan Sebabkan Penyebaran Virus H5N1 (N)	Jurnal Nasional (10/1)
8	Virus Bisa Menular dari Itik ke Manusia (-)	Kompas (10/1)
9	Waspada Virus Flu Burung pada Bulu Bebek (N)	Seputar Indonesia (10/1)
10	Penularan Flu Burung oleh Itik Lebih Luas (-)	Media Indonesia (10/1)
11	Pemerintah Siap Produksi Vaksin 25 Juta Ton (N)	Bisnis Indonesia (10/1)
12	Peternak Unggas Terancam (-)	Republika (10/1)
13	Unair Temukan Antivirus Flu Burung (-)	Jurnal Nasional (10/1)
14	Virus Flu Burung Clade 2.3.2 Belum Menyerang Manusia (N)	Suara Karya (10/1)



Gambar 17 Tone Pemberitaan



Gambar 18 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Virus Flu Burung** masih menjadi top isu dengan capaian 14 berita. Persoalan vaksin flu burung menjadi topik utama terkait isu ini. Meskipun Kementerian Pertanian telah mengumumkan bahwa vaksin flu burung clade 2.3.2 sudah tersedia dan siap untuk diproduksi, kalangan peternak masih menunjukkan kegelisahannya karena serangan virus yang semakin meluas. Mayoritas berita bersentimen negatif.

E. JUMAT, 11 JANUARI 2013

Top Isu: Virus Flu Burung

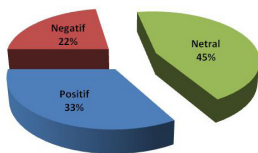
Kementerian Perdagangan merekomendasikan kasus flu burung yang menyerang itik ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). Sebelumnya, Kementerian Kesehatan juga menyarankan KLB di kasus yang sama. Wakil Menteri Perdagangan Bayu Krisnamurthi mengatakan penyebaran virus flu burung pada itik telah meluas hingga ke Lampung dan

Kalimantan. Dengan penetapan status KLB, Kemdag dapat melakukan intervensi untuk mencegah penyebaran virus. Wamendag mengatakan, salah satu yang sangat mungkin dilakukan adalah melarang perdagangan baik impor maupun antar pulau.

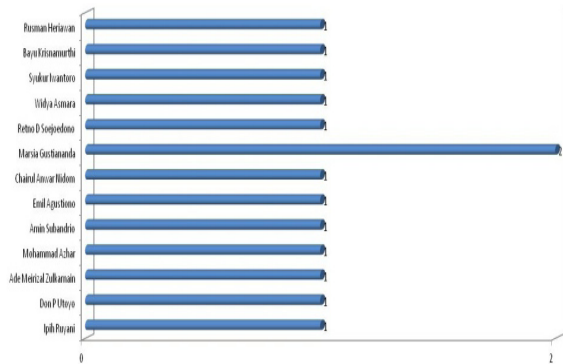
Sementara itu, Kementerian Pertanian mengusulkan dana penanggulangan flu burung senilai Rp 220 miliar. Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriyawan mengatakan usulan tersebut telah disampaikan kepada Kementerian Keuangan. Dana penanggulangan tersebut akan dialokasikan untuk produksi vaksin, kompensasi peternakan, serta kebutuhan lainnya.

Tabel 8 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Dulu Ayam, Kini Itik (-)	Koran Tempo (11/1)
2	Dana Tanggap Darurat Flu Burung Diajukan Rp 220 Miliar (N)	Koran Tempo (11/1)
3	Penyebaran Flu Itik (-)	Koran Tempo (11/1)
4	Flu Burung Ditemukan pada Ayam Buras (N)	Sinar Harapan (10/1)
5	Virus Pada Itik Beda dengan Manusia (N)	Sinar Harapan (10/1)
6	Pasar DOC Kebal Virus Flu Burung (+)	Kontan (11/1)
7	Usulan KLB Flu Burung (N)	Kontan (11/1)
8	Dana Penanggulangan Diusulkan Rp 220 Miliar (+)	Bisnis Indonesia (11/1)
9	Foto: Razia Unggas (+)	Koran Tempo (11/1)



Gambar 19 Tone Pemberitaan



Gambar 20 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Virus Flu Burung** masih menjadi isu yang paling mendapat banyak sorotan. Kali ini jumlah pemberitaannya mencapai 9 berita. Mayoritas berita bersentimen netral. Meskipun serangan virus flu burung clade 2.3.2 belum teratasi secara menyeluruh, tapi pemerintah pusat maupun daerah terus melakukan berbagai tindakan untuk mencegah penyebaran meluas.

2.2.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama periode 5 – 11 Januari 2013, isu **“Virus Flu Burung”** dan **“Tata Niaga CPO”** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Virus Flu Burung

Di minggu kedua bulan Januari 2013, isu **Virus Flu Burung** masih terus mengemuka. Total berita yang mengangkat isu ini adalah 47 berita.

Berdasarkan data Komnas Pengendalian Zoonosis, Penyebaran virus flu burung calde 2.3.2 di Indonesia begitu cepat disebabkan lemahnya pengawasan perdagangan unggas antarwilayah. Hal tersebut terbukti dari sudah tersebarnya virus tersebut di 69 kabupaten/ kota pada 11 propinsi dari Oktober 2012 hingga 8 Januari 2013. Sekretaris Komnas Pengendalian Zoonosis Emil Agustiono mengatakan, akibat penyebaran ini telah mematikan sebanyak 242.368 itik.

Menteri Pertanian Suswono mengatakan sejak dilaporkan adanya kematian yang tinggi, terutama pada itik, pemerintah segera melakukan investigasi lapangan secara intensif. Selain itu, pemerintah juga memberbitkan surat edaran direktur kesehatan hewan tentang kesiapsiagaan dan kewaspadaan melakukan langkah-langkah awal pengendalian penyakit flu burung.

Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Syukur Iwantorono menambahkan, pemerintah melakukan berbagai upaya pengetatan lalu lintas antarprovinsi dan antarpulau. Selain itu, pihak Kementan juga melakukan depopulasi terbatas dan surveilans serta membentuk tim respons cepat terpadu yang merupakan tim gabungan Kementerian Pertanian dan Kementerian Kesehatan.

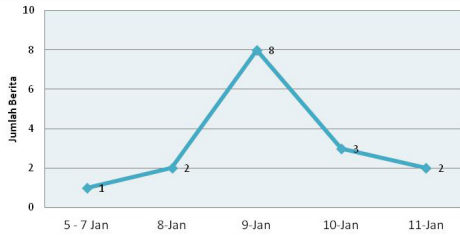


Gambar 21. Tren Isu “Virus Flu Burung” Periode 5 – 11 Januari 2013

2. Tata Niaga CPO

Isu Tata Niaga CPO mengemuka sebanyak 16 berita. Isu Tata Niaga CPO mengemuka terkait dengan ekspor CPO yang menurun pada tahun 2012. Penurunan ekspor ditenggarai terjadi karena pasokan CPO dunia yang berlebih dan bea keluar CPO Indonesia yang terlalu tinggi menjadikan harga CPO Indonesia kalah kompetitif dibandingkan CPO Malaysia.

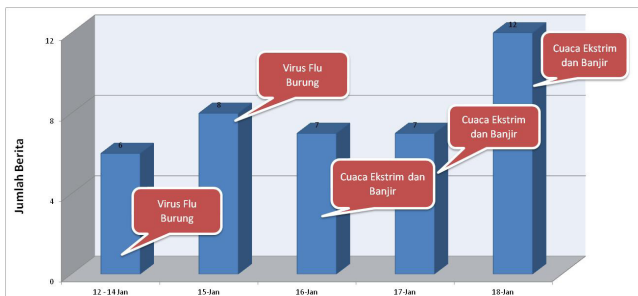
Penurunan bea keluar minyak sawit mentah dari 9 menjadi 7,5 persen, dinilai belum mampu mendongkrak ekspor komoditas andalan Indonesia ini. Pengusaha khawatir pasar ekspor CPO ke India dan Pakistan bakal direbut Malaysia, negara produsen CPO terbesar kedua setelah Indonesia. Sekjen Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), Joko Supriyono mengatakan pemerintah harus mengantisipasi pemberlakuan pajak ekspor di Malaysia. Kalau pemerintah tidak menyesuaikan pajak ekspor, daya saing CPO Indonesia akan kalah oleh Malaysia.



Gambar 22. Tren Isu “Tata Niaga CPO” Periode 5 – 11 Januari 2013

2.3 PERIODE 12 - 18 JANUARI 2013

2.3.1 TOP ISU



Gambar 23. Top Isu Harian 12 - 18 Januari 2013

2.3.2 GAMBARAN TOP ISU

A. SENIN, 12 - 14 JANUARI 2013

Top Isu: Virus Flu Burung

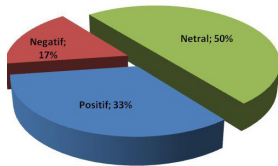
Komisi Nasional (Komnas) Zoonosis menyatakan sumber penularan virus H5N1 clade 2.3.2 berasal dari luar negeri. Virus flu burung jenis baru ini diduga kuat masuk melalui perdagangan illegal. Sekretaris Komnas Zoonosis Emil Agustiono memastikan virus flu burung yang menyerang ribuan itik di sejumlah daerah masuk ke Indonesia melalui perdagangan illegal. Menurut Emil, penularan virus flu burung ini karena lemahnya pengawasan terhadap unggas yang masuk ke dalam negeri, serta lemahnya pengawasan unggas yang masuk dari satu daerah ke daerah lain.

Ancaman virus flu burung baru atau H5N1 Clade 2.3.2 kian mengkhawatirkan. Berdasar laporan yang diterima pemerintah, virus yang menyerang itik itu sudah merambah 12 provinsi di Tanah Air dan menyebabkan kematian 160.000 itik. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, walaupun ancamannya sudah mengkhawatirkan, pihaknya masih dapat mengendalikannya. Dia juga menandakan, walaupun virus flu burung jenis baru tersebut sudah terjangkit di 12 provinsi dan menyebabkan ratusan ribu itik mati, kondisi tersebut belum dinyatakan sebagai kejadian luar biasa.

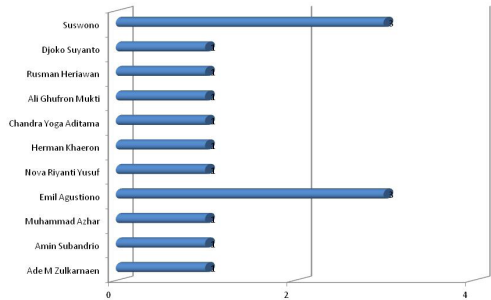
Untuk menanggulangi persoalan tersebut, pemerintah siap memproduksi 1 juta vaksin. Suswono mengatakan pihaknya telah berhasil menemukan vaksin penangkal virus H5N1 Clade 2.3.2 dan siap diproduksi secara massal pada Februari 2013 depan.

Tabel 9. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kementan Butuh 25 Juta Kapsul Vaksin Flu Burung (+)	Pelita (14/1)
2	Virus Flu Burung Serang 12 Provinsi (N)	Seputar Indonesia (12/1)
3	Virus Baru Flu Burung dari Luar Negeri (-)	Seputar Indonesia (11/1)
4	Kasus Kematian Itik Terus Berlanjut (N)	Suara Karya (12/1)
5	Virus Flu Burung Serang Itik, Dicurigai Bioterrorisme (N)	Indo Pos (12/1)
6	Usul Rp 214 Miliar untuk Musnahkan Itik (+)	Kompas (13/1)



Gambar 24. Tone Pemberitaan



Gambar 25 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Virus Flu Burung** masih menjadi top isu dengan capaian 6 berita. Pemberitaan terkait isu masih membahas temuan-temuan seputar virus flu burung jenis baru yang telah menyerang itik di sejumlah wilayah. Mayoritas berita bersentimen netral.

B. SELASA, 15 JANUARI 2013

Top Isu: Virus Flu Burung

Pemerintah menepis kecurigaan wabah flu burung itik disebabkan oleh bioterrorisme. Menteri Pertanian Suswono mengungkapkan hasil investigasi lintas instansi pemerintah tidak menunjukkan indikasi bioterrorisme. Wabah itu terjadi akibat mutasi genetic dalam virus H5N1 clade 2.3.2 tersebut. Diperkirakan penyebaran virus terjadi melalui migrasi burung atau masuknya ternak itik dari luar negeri.

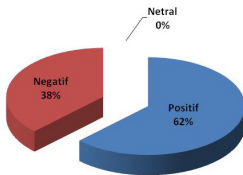
Sementara itu, Menteri Pertanian Suswono berharap Kementerian Keuangan secepatnya mengucurkan dana kompensasi yang diusulkan Kementerian Keuangan terkait wabah flu burung. Dana kompensasi itu berguna untuk memberi kepastian pada masyarakat. Kementerian Pertanian telah mengajukan usulan pencairan dana kompensasi sebesar Rp 214 miliar. Dana ini digunakan sebagai ganti rugi bagi peternak yang hewan unggas piarannya dimusnahkan demi pencegahan penyebaran flu burung.

Di tempat lain, Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia (HIMPULI) meminta pemerintah mengucurkan dana stimulant sedikitnya Rp 300 miliar bagi para peternak unggas di Indonesia. Dana tersebut sebagai bentuk kompensasi bagi peternak yang unggasnya telah mati karena terserang virus flu burung. Ketua Umum Himpuli Ade M Zulkarnaen mengungkapkan, pihaknya menyayangkan sikap pemerintah yang hingga kini belum menetapkan kasus flu burung sebagai kejadian luar biasa (KLB).

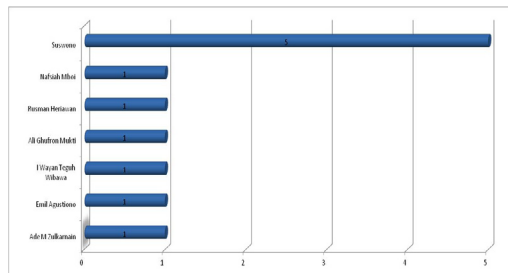
Tabel 10 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Wabah Flu Burung Bukan Bioterrorisme (+)	Bisnis Indonesia (15/1)
2	Dana Flu Burung Dikucurkan Secepatnya (+)	Kompas (15/1)
3	Perdagangan Unggas Harus Diperketat (-)	Seputar Indonesia (15/1)
4	Depopulasi Itik Dijamin Tak Rugikan Peternak (+)	Investor Daily (15/1)
5	Peternak Minta Dana Stimulan Rp 300 M (-)	Investor Daily (15/1)
6	Kasus Flu Burung Belum Masuk KLB (+)	Investor Daily (15/1)
7	Penularan Flu Burung Tipe Baru Masih Terkendali (+)	Suara Pembaruan (14/1)
8	Ribuan Ayam Mati di Batanghari (-)	Suara Pembaruan (14/1)

Isu **Virus Flu Burung** masih mengemuka sebanyak 8 berita. Kali ini mayoritas berita bersentimen positif. Menteri Pertanian berjanji akan mengusahakan dana untuk ganti rugi bagi peternak yang hewan unggas piarannya dimusnahkan demi pencegahan penyebaran flu burung.



Gambar 26 Tone Pemberitaan



Gambar 27 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

C. RABU, 16 JANUARI 2013

Top Isu: Cuaca Ekstrem dan Banjir

Para petani yang sawahnya terendam banjir akibat luapan Sungai Ciujung, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, mengalami gagal panen pada awal tahun ini. Mereka merugi hingga puluhan juta rupiah setiap orang. Oleh sebab itu, mereka meminta pemerintah memberi bantuan benih dan pupuk untuk bisa menanam lagi.

Sementara itu, curah hujan yang tinggi belakangan ini juga menyebabkan produksi tanaman hortikultura menyusut 20 – 30 % dibandingkan hari biasa. Kualitas produk ikut menurun karena kadar air yang terlalu tinggi. Sejumlah produk hortikultura yang terimbas cuaca ini antara lain cabai, kentang, dan tomat. Koordinator Wilayah Asosiasi Agribisnis Cabai Indonesia (AACI) Jawa Timur mengatakan, curah hujan yang tinggi menyebabkan banyak tanaman cabai membusuk.

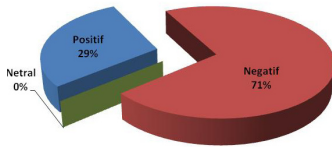
Dari pasar konsumsi, harga bahan pangan merangkak naik, terpicu oleh cuaca ekstrem dan tersendatnya jalur distribusi. Sepekan terakhir, harga cabai rawit melonjak 47 – 56% menjadi sekitar Rp 25.000 hingga Rp 28.000 per kilogram. Harga tomat juga naik 43% menjadi Rp 5.000 per kg. Di pasar tradisional Jakarta, harga daging sapi bertengger di angka

Rp 95.000 – Rp 100.000 per kg, dari sebelumnya Rp 90.000 per kg. Daging ayam ras naik 33% menjadi Rp 28.000 per kg, telur juga terkerek 54% ke Rp 20.000 per kg.

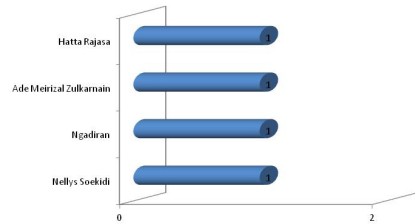
Untuk mengantisipasi gangguan pasokan sejumlah kebutuhan pokok akibat cuaca buruk, pemerintah akan menjaga transportasi dalam mendistribusikan kebutuhan pokok. Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengakui ada laporan dari beberapa daerah yang mengalami gangguan transportasi karena masalah cuaca. Namun, pemerintah mengantisipasi dengan memastikan kecukupan ketersediaan bahan pokok.

Tabel 11 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Petani Minta Bantuan (-)	Kompas (16/1)
2	Cuaca Tekan Produksi Hortikultura (-)	Kontan (16/1)
3	Cuaca Buruk, Harga Pangan Melonjak (-)	Kontan (16/1)
4	Harga Sayur-mayur Melonjak (-)	Kompas (16/1)
5	Foto: Harga Bawang Merah (-)	Suara Pembaruan (15/1)
6	Harga Beras Stabil di Tengah Cuaca Ekstrem (+)	Bisnis Indonesia (16/1)
7	Pemerintah Antisipasi Gangguan Pasokan Pangan (+)	Pelita (16/1)



Gambar 28 Tone Pemberitaan



Gambar 29 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Cuaca Ekstrem dan Banjir** mengemuka sebanyak 7 berita. Cuaca ekstrem yang terjadi berupa curah hujan tinggi sehingga menyebabkan banjir. Kondisi ini berpengaruh terhadap sektor pertanian. Banyak lahan pertanian yang terendam dan berpotensi menimbulkan gagal panen. Curah hujan tinggi juga menyebabkan kualitas produksi menurun. Mayoritas berita bersentimen negatif.

D. KAMIS, 17 JANUARI 2013

Top Isu: Cuaca Ekstrem dan Banjir

Akibat banjir yang melanda Kabupaten Bojonegoro dan Lamongan, Jawa Timur, sebanyak 7.600 hektare lahan pertanian tergenang dan 1.258 hektare sawah gagal panen karena padi membusuk. Di Kab. Banjar, Kalimantan Selatan, sebanyak 486 hektare lahan pertanian dilaporkan terendam banjir. Di NTT, sebanyak 2.130 hektare lahan sawah terendam.

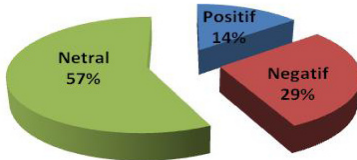
Sejumlah sentra pertanian di Jawa Barat mengalami gangguan produksi terutama di Lembang, Pangalengan, dan Kuningan yang mengancam komoditas hortikultura gagal panen akibat kondisi cuaca ekstrem dan ancaman hama. Kondisi itu membuat beban biaya pemeliharaan membengkak karena penggunaan obat-obatan pertanian lebih banyak guna mengantisipasi gagal panen. Ketua Kontak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) Jabar Oo

Sutisna mengatakan cuaca ekstrem seperti ini akan berdampak terhadap gangguan produksi dan harga sayuran seperti kentang, cabai, tomat, kubis yang dikhawatirkan melonjak.

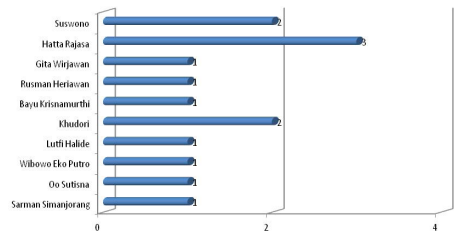
Tapi Menko Perekonomian Hatta Rajasa mengklaim stok pangan dalam kondisi aman dan stabil di tengah cuaca ekstrem. Saat ini, di gudang Badan Urusan telah disiapkan 2 juta ton beras jika sewaktu-waktu perlu dilakukan intervensi pasar. Adapun Menteri Pertanian Suswono mengatakan produksi beras selama 2012 mencapai 3 juta ton dan surplus 5 juta ton. Dengan konsumsi nasional bulanan sebesar 3 juta ton, surplus beras cukup untuk stok sekitar satu bulan.

Tabel 12 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Petani Dijanjikan Benih (N)	Kompas (17/1)
2	Petani Keluhkan Serangan Hama Wereng (N)	Pelita (17/1)
3	Sentra Pertanian Jabar Terganggu (-)	Bisnis Indonesia (17/1)
4	Pemerintah Klaim Stok Pangan Aman (N)	Republika (17/1)
5	Cuaca Buruk, Stok Beras Disiagakan (+)	Koran Tempo (17/1)
6	Distribusi Beras Masih Bermasalah (N)	Media Indonesia (17/1)
7	Pasokan Tersendat, Harga Kebutuhan Melonjak (-)	Media Indonesia (17/1)



Gambar 30 Tone Pemberitaan



Gambar 31 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Cuaca Ekstrem dan Banjir** masih menjadi top isu dengan capaian 7 berita. Dampak dari cuaca ekstrem dan banjir yang turut mempengaruhi kualitas dan kuantitas produksi komoditas-komoditas pertanian masih menjadi tajuk utama di sejumlah surat kabar. Meskipun begitu, jajaran pejabat pemerintah turut memberikan pernyataan positif terkait kebijakan-kebijakan pemerintah dalam menanggulangi dampak cuaca ekstrem dan banjir. Karena itu, mayoritas berita pun bersentimen netral.

E. JUMAT, 18 JANUARI 2013

Top Isu: Cuaca Ekstrem dan Banjir

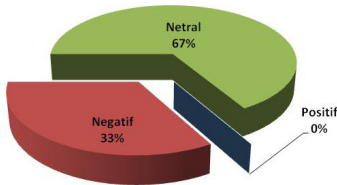
Cuaca ekstrem dan curah hujan tinggi yang melanda Indonesia mengancam target produksi pangan. Pemerintah khawatir, target kenaikan produksi padi sebesar 6% pada 2013 tidak akan tercapai karena banyak lahan tanaman padi yang puso atau gagal panen akibat banjir. Direktur Perlindungan Tanaman Pangan Kementerian Pertanian, Erma Budiyanto memprediksi, sawah yang puso atau gagal panen akibat banjir pada Januari mencapai 28.806 hektare. Jumlah ini sekitar 33,2% dari total luas areal lahan tanam padi yang terendam banjir, seluas 86.682 hektare.

Ketua Umum Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional, Winarno Tohir menyebutkan, dengan curah hujan yang tinggi saat ini, petani mengalami kerugian akibat banjir. Total luas lahan yang terkena banjir mencapai 60.000 ha. Selain banjir, serangan hama juga menyerang tanaman hortikultura seperti bawang dan cabai.

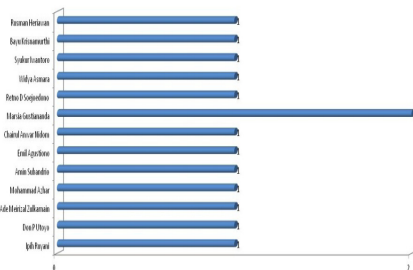
Unuk lahan yang gagal panen, pemerintah akan memberikan ganti rugi bagi petani berupa benih, pupuk, dan uang tunai. Ganti rugi akan menggunakan dana kontingensi yang dianggarkan pada APBN 2013. Akan tetapi, ke depannya, petani akan mendapat ganti rugi dari asuransi setelah asuransi pertanian berjalan sepenuhnya. Terkait asuransi, Menteri Pertanian Suswono mengatakan tahun ini Kementan menguji coba asuransi pertanian untuk seluas 3.000 ha. Program ini akan dilaksanakan di sekitar 5 – 8 kabupaten/ kota di seluruh Pulau Jawa.

Tabel 13 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Curah Hujan Tinggi, Produksi Bisa Meleset (-)	Kontan (18/1)
2	Ancaman Gagal Panen Mengintai (-)	Koran Tempo (18/1)
3	Luas Sawah Puso Melonjak Bulan Ini (N)	Media Indonesia (18/1)
4	Foto: Pantau Harga (N)	Koran Tempo (18/1)
5	Cuaca Buruk, Harga Pangan Melambung (N)	Koran Tempo (18/1)
6	Harga Bahan Pokok Stabil (N)	Jurnal Nasional (17/1)
7	Harga-harga Dipantau (-)	Kompas (18./1)
8	Distribusi Antarpulau Berangsur Normal (N)	Kompas (18/1)
9	Kelancaran Distribusi dan Harga Bahan Pokok Dipantau (N)	Pelita (18/1)
10	Harga Sayuran Merangkak Naik (-)	Bisnis Indonesia (18/1)
11	Cuaca Buruk Pengaruhi Harga Kebutuhan Pokok (N)	Pelita (18/1)
12	Biaya Logistik Melonjak 10% (N)	Bisnis Indonesia (18/1)



Gambar 32 Tone Pemberitaan



Gambar 33 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Selama tiga hari berturut-turut, isu **Cuaca Ekstrem dan Banjir** menjadi isu yang paling mendapat banyak sorotan. Kali ini jumlah pemberitaannya mencapai 12 berita. Pemberitaan masih membahas tentang dampak cuaca ekstrem dan banjir terhadap sektor pertanian. Jajaran pejabat pemerintah pun masih aktif mengeluarkan pernyataan yang menyeimbangkan pemberitaan.

2.3.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama 12 - 18 Januari 2013, isu **“Cuaca Ekstrem dan Banjir”** dan **“Virus Flu Burung”** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Cuaca Ekstrem dan Banjir

Memasuki minggu ketiga bulan Januari 2013, isu **Cuaca Ekstrem dan Banjir** mengemuka. Tercatat sebanyak 32 berita mengangkat isu ini.

Cuaca ekstrem dan curah hujan tinggi yang melanda Indonesia mempengaruhi produktivitas dan harga komoditas pertanian. Curah hujan tinggi menyebabkan terjadinya banjir, di antaranya di Kabupaten Bojonegoro dan Lamongan, Jawa Timur. Di kedua wilayah tersebut total sebanyak 7.600 hektare lahan pertanian tergenang dan 1.258 hektare sawah gagal panen karena padi membusuk. Sementara itu, di Kab. Banjar, Kalimantan Selatan, sebanyak 486 hektare lahan pertanian dilaporkan terendam banjir. Di NTT, sebanyak 2.130 hektare lahan sawah terendam.

Sementara itu, cuaca hujan yang tinggi belakangan ini juga menyebabkan produksi tanaman hortikultura menyusut 20 – 30 % dibandingkan hari biasa. Kualitas produk ikut menurun karena kadar air yang terlalu tinggi. Sejumlah produk hortikultura yang terimbas cuaca ini antara lain cabai, kentang, dan tomat.

Cuaca ekstrem dan curah hujan tinggi yang melanda Indonesia turut mengancam target produksi pangan. Pemerintah khawatir, target kenaikan produksi padi sebesar 6% pada 2013 tidak akan tercapai karena banyak lahan tanaman padi yang puso atau gagal panen akibat banjir. Direktur Perlindungan Tanaman Pangan Kementerian Pertanian, Erma Budiyanto memprediksi sawah yang puso atau gagal panen akibat banjir pada Januari mencapai 28.806 hektare. Jumlah ini sekitar 33,2% dari total luas areal lahan tanam padi yang terendam banjir, seluas 86.682 hektare.

Unuk lahan yang gagal panen, pemerintah akan memberikan ganti rugi bagi petani berupa benih, pupuk, dan uang tunai. Ganti rugi akan menggunakan dana kontingensi yang dianggarkan pada APBN 2013. Akan tetapi, ke depannya, petani akan mendapat ganti rugi dari asuransi setelah asuransi pertanian berjalan sepenuhnya. Terkait asuransi, Menteri Pertanian Suswono mengatakan tahun ini Kementan menguji coba asuransi pertanian untuk seluas 3.000 ha. Program ini akan dilaksanakan di sekitar 5 – 8 kabupaten/ kota di seluruh Pulau Jawa.



Gambar 34. Tren Isu “Cuaca Ekstrem dan Banjir” Periode 12 - 18 Januari 2013

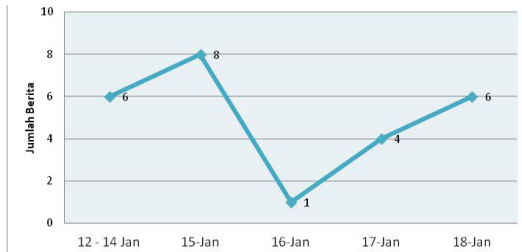
2. Virus Flu Burung

Pada minggu ketiga bulan Desember ini, **Isu Virus Flu Burung** masih menjadi top isu. Isu mengemuka sebanyak 25 berita.

Komisi Nasional (Komnas) Zoonosis menyatakan sumber penularan virus H5N1 clade 2.3.2 berasal dari luar negeri. Virus flu burung jenis baru ini diduga kuat masuk melalui perdagangan ilegal. Sekretaris Komnas Zoonosis Emil Agustiono memastikan virus flu burung yang menyerang ribuan itik di sejumlah daerah masuk ke Indonesia melalui perdagangan ilegal. Menurut Emil, penularan virus flu burung ini karena lemahnya pengawasan terhadap unggas yang masuk ke dalam negeri, serta lemahnya pengawasan unggas yang masuk dari satu daerah ke daerah lain.

Menteri Pertanian Suswono mengatakan, walaupun ancamannya sudah mengkhawatirkan, pihaknya masih dapat mengendalikannya. Dia juga menandakan, walaupun virus flu burung jenis baru tersebut sudah terjangkit di 12 provinsi dan menyebabkan ratusan ribu itik mati, kondisi tersebut belum dinyatakan sebagai kejadian luar biasa.

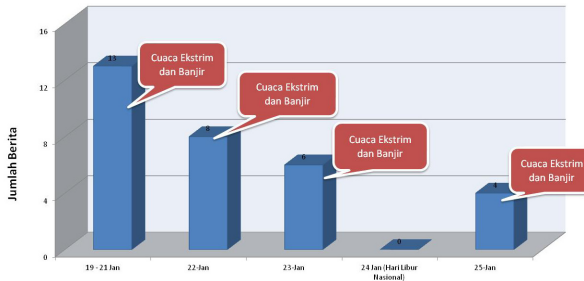
Untuk menanggulangi persoalan tersebut, pemerintah siap memproduksi 1 juta vaksin. Suswono mengatakan pihaknya telah berhasil menemukan vaksin penangkal virus H5N1 Clade 2.3.2 dan siap diproduksi secara massal pada Februari depan.



Gambar 35. Tren Isu “Virus Flu Burung” Periode 12 - 18 Januari 2013

2.4 PERIODE 19 - 25 JANUARI 2013

2.4.1 TOP ISU



Gambar 36. Top Isu Harian 19 - 25 Januari 2013

2.4.2 GAMBARAN TOP ISU

A SENIN, 19 - 25 JANUARI 2013

Top Isu: Cuaca Ekstrem dan Banjir

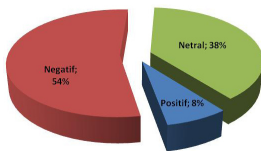
Di Klaten Jawa Tengah, harga sembako juga merambat naik akibat pasokan tersendat ada musim penghujan ini. Dari pantauan di lapangan, yang naik cukup mencolok ialah daging ayam, beras, cabai, dan bawang putih.

Ketua Umum Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA), Winarno Tohir mengungkapkan harga komoditas pertanian sudah naik, khususnya produk hortikultura yang rentan terhadap banjir dan serangan organisme pengganggu tanaman (OPT). Berbeda dengan produk hortikultura, harga daging masih stabil, Rp 90 ribu – 95 ribu/ kg. Pasalnya, pasokan yang tersedia di rumah pemotongan hewan masih berupa sapi hidup.

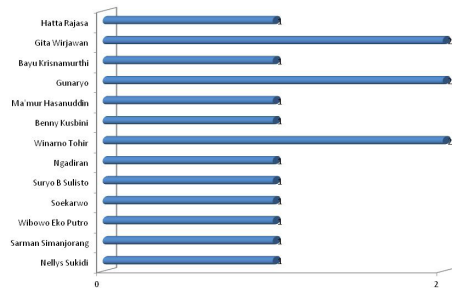
Pemerintah harus segera menyiapkan langkah antisipatif untuk menghadapi lonjakan harga pangan akibat gagal panen karena musim hujan atau bencana alam. Ketua Dewan Hortikultura Nasional (DHN) Benny Kusbini menyebutkan salah satu langkah antisipatif yang bisa dilakukan adalah dengan menjaga stok pangan dalam jumlah memadai, terutama pangan strategis seperti beras.

Tabel 14. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Petani di Jatim Pasti Dapat Benih Pengganti (+)	Kompas (19/1)
2	Antisipasi Lonjakan Harga Pangan (-)	Suara Pembaruan (19/1)
3	Banjir, Harga Daging Naik (N)	Kompas (19/1)
4	Banjir Hambat Logistik Antarpulau (N)	Bisnis Indonesia (21/1)
5	Distribusi Beras Terganggu (N)	Suara Pembaruan (18/1)
6	Pasokan Terganggu, Harga Sembako Mulai Naik (-)	Media Indonesia (19/1)
7	Distribusi Terhambat, Harga barang Melompat (-)	Media Indonesia (21/1)
8	Stok Pangan Aman 7 Bulan (N)	Suara Pembaruan (19/1)
9	Cuaca Buruk, Pasokan Sayur dan Buah Anjlok (-)	Koran Tempo (20/1)
10	Harga Cabai di Kota Depok Melonjak (-)	Indo Pos (19/1)
11	Foto: Harga Kubis Anjlok (-)	Koran Tempo (19/1)
12	Foto: Harga Bawang Merah Naik (N)	Kontan (21/1)
13	Korban Banjir Minta Direlokasi (-)	Media Indonesia (21/1)



Gambar 37. Tone Pemberitaan



Gambar 38 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Seperti pemberitaan pada minggu lalu, isu **Cuaca Ekstrem dan Banjir** masih menjadi top isu. Untuk pemberitaan kali ini, isu diangkat dalam 13 berita. Mayoritas berita bersentimen negatif. Beberapa kelompok masyarakat, seperti KTNA (Kontak Tani Nelayan Andalan) dan Dewan Hortikultura Nasional (DHN) mengharapkan pemerintah untuk bertindak cepat mengatasi dampak cuaca ekstrem dan banjir terhadap sektor pertanian.

B. SELASA, 22 JANUARI 2013

Top Isu: Cuaca Ekstrem dan Banjir

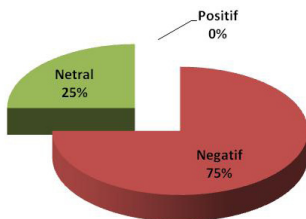
Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI) mengkhawatirkan terjadinya gagal panen karena cuaca buruk dan banjir berbagai daerah. Karena itu, HKTI meminta pemerintah mengantisipasi kemungkinan gagal panen dengan menetapkan strategi yang tepat agar tidak mengandalkan impor. Anggota HKTI Murzie mengatakan, potensi gagal panen sangat besar karena lahan sawah yang terkena banjir juga rusak akibat cuaca buruk. Situasi ini dikhawatirkan akan mempengaruhi tingkat produksi gabah dan beras secara nasional.

Sementara itu, Kontak Tani Nelayan Andalan memperkirakan lebih dari 80.000 hektare padi rusak karena kebanjiran. Hamparan tanaman padi tersebut tersebar dari Serang, Karawang, Demak, pertanaman di sepanjang Sungai Bengawan Solo dan juga di Sulawesi Selatan.

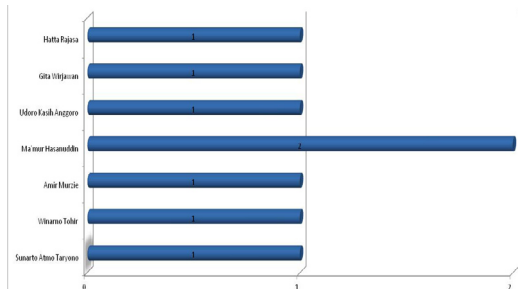
Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian Udoro Kasih Anggoro menyatakan, pemerintah tengah mendata pertanaman padi dan petani korban banjir, sekaligus menentukan lokasinya. Dikoordinasikan dengan pemerintah daerah setempat. Hasil verifikasi pemerintah daerah baik pada tingkat kabupaten atau provinsi, selanjutnya diajukan Jakarta guna mendapat bantuan benih yang akan diambil dari cadangan benih nasional.

Tabel 15 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Diminta Antisipasi Gagal Panen (-)	Seputar Indonesia (22/1)
2	21 Hektare Padi Jatim Gagal Panen (-)	Suara Karya (22/1)
3	80.000 Ha Lahan Padi Kebanjiran (N)	Kompas (22/1)
4	Petani Bawang Terpuruk Akibat Banjir (-)	Republika (22/1)
5	Jaga Stok Pangan untuk Kendalikan Harga (-)	Investor Daily (22/1)
6	Pemerintah Diminta Kendalikan Harga Pangan (-)	Koran Tempo (22/1)
7	Harga Kebutuhan Pokok Naik (N)	Koran Jakarta (22/1)
8	Harga Sembako Melonjak 40 Persen (-)	Suara Karya (22/1)



Gambar 39 Tone Pemberitaan



Gambar 40 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Cuaca Ekstrem dan Banjir** masih terus mengemuka, kali ini dengan capaian sebanyak 8 berita. Seperti sehari sebelumnya, mayoritas berita bersentimen negatif. Berdasarkan pemberitaan, belum ada tindak lanjut nyata dari pemerintah untuk menanggulangi dampak cuaca ekstrem dan banjir terhadap sektor pertanian.

C. RABU, 23 JANUARI 2013

Top Isu: Cuaca Ekstrem dan Banjir

Ratusan ribu hektare di Jawa Barat terendam banjir. Kondisi ini diperkirakan akan mempengaruhi produktivitas padi secara nasional pada 2013. Di Karawang, sekitar 54.000 ha sawah terendam karena meluapnya Sungai Citarum dan curah hujan yang tinggi.

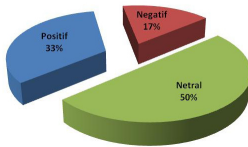
Pemerintah belum menetapkan dana rencana kontingensi untuk mengatasi tanaman padi yang gagal panen di sejumlah daerah di Indonesia akibat terendam banjir. Namun demikian, pemerintah untuk sementara akan merealokasi dana rencana kontingensi 2012

yang masih tersisa dan belum digunakan sebesar RP 199 miliar. Menteri Pertanian Suswono mengungkapkan pemerintah kemungkinan merealokasi dana kontingensi untuk diajukan sebagai ganti rugi puso dan gagal tanaman.

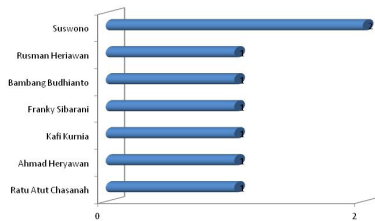
Lebih lanjut, Menteri Pertanian menuturkan perlunya kewaspadaan atas dampak perubahan iklim yang belakangan terjadi. Kementan juga meminta petani untuk mengoptimalkan peran penyuluh pertanian yang disediakan di setiap desa. Kementan telah meminta pemerintah daerah untuk segera menyelesaikan verifikasi data kerugian lahan pertanian terkena dampak banjir, yang beberapa waktu lalu melanda sejumlah daerah.

Tabel 16 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kementan Realokasi Dana Puso Rp 199 M (+)	Investor Daily (23/1)
2	Ratusan Ribu ha Sawah Jabar Terendam Banjir (N)	Sinar Harapan (22/1)
3	Kementan Siapkan 32.500 Ton Bantuan Benih (+)	Media Indonesia (23/1)
4	Harga Produk Hortikultura Terus Naik Hingga Imlek (N)	Investor Daily (23/1)
5	Pasokan Berkurang Picu Lonjakan Harga (-)	Media Indonesia (23/1)
6	Stok Bahan Pangan Diyakini Cukup (N)	Bisnis Indonesia (23/1)



Gambar 41 Tone Pemberitaan



Gambar 42 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu Cuaca Ekstrem dan Banjir mengemuka sebanyak 6 berita. Sentimen pemberitaan sudah mulai berubah ke arah netral dan positif. Pemberitaan tentang banjir dan dampaknya terhadap sektor pertanian sudah mulai diimbangi oleh pernyataan-pernyataan jajaran pimpinan Kementerian Pertanian. Dalam pernyataannya, baik Menteri Pertanian dan Wakil Menteri Pertanian mengungkapkan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam menanggulangi permasalahan cuaca ekstrem dan banjir terhadap sektor pertanian.

D. JUMAT, 25 JANUARI 2013

Top Isu: Cuaca Ekstrem dan Banjir

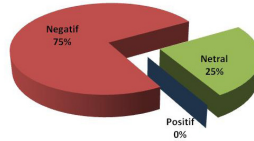
Ribuan hektare sawah masih terendam di berbagai daerah. Di antaranya di Kabupaten Serang, Banten, seluas 8.067 hektare dan di Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya, Aceh sekitar 1.000 ha.

Sementara itu, pasokan bawang merah di Pasar Bawangan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur terus menurun. Cuaca yang buruk menyebabkan petani bawang merah gagal panen. Harga bawang merah pun kini melangit.

Di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, dilaporkan hujan berintensitas tinggi berdampak buruk pada tanaman sayuran dan buah. Gara-gara terlalu sering tersiram air hujan, tanaman stroberi tak berbuah, dan sebagian besar sayuran membusuk.

Tabel 17 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Ribuan Hektare Sawah Masih Terendam (-)	Suara Pembaruan (23/1)
2	Harga Bawang Melangit (-)	Kompas (25/1)
3	Harga Cabai dan Buah Melonjak (N)	Bisnis Indonesia (25/1)
4	Lebak Dapat Pasokan Sayur (-)	Bisnis Indonesia (25/1)



Gambar 43 Tone Pemberitaan

Isu **Cuaca Ekstrim dan Banjir** masih menjadi isu yang paling mendapat banyak sorotan. Kali ini jumlah pemberitaannya mencapai 4 berita. Mayoritas berita bersentimen negatif. Tidak ada pernyataan dari tokoh masyarakat, baik dari pihak pemerintah ataupun kelompok masyarakat.

2.4.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama 19 - 25 Januari 2013, isu **"Cuaca Ekstrim dan Banjir"** dan **"Tata Niaga Kedelai"** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

Cuaca Ekstrim dan Banjir

Pada minggu keempat bulan Januari 2013, isu **Cuaca Ekstrim dan Banjir** terus memanas. Bencana banjir yang melanda ibu kota Jakarta semakin memanas isu ini, termasuk dampaknya terhadap sektor pertanian. Tercatat sebanyak 31 berita mengangkat isu ini.

Ribuan hektare sawah masih terendam di berbagai daerah. Di antaranya di Kabupaten Serang, Banten, seluas 8.067 hektare dan di Kabupaten Pidie dan Pidie Jaya, Aceh sekitar 1.000 ha.

Sementara itu, pasokan bawang merah di Pasar Bawangan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur terus menurun. Cuaca yang buruk menyebabkan petani bawang merah gagal panen. Harga bawang merah pun kini melangit.

Pemerintah belum menetapkan dana rencana kontingensi untuk mengatasi tanaman padi yang gagal panen di sejumlah daerah di Indonesia akibat terendam banjir. Namun demikian, pemerintah untuk sementara akan merealokasi dana rencana kontingensi 2012 yang masih tersisa dan belum digunakan sebesar RP 199 miliar. Menteri Pertanian Suswono mengungkapkan pemerintah kemungkinan merealokasi dana kontingensi untuk diajukan sebagai ganti rugi puso dan gagal tanaman.

Lebih lanjut, Menteri Pertanian menuturkan perlunya kewaspadaan atas dampak perubahan iklim yang belakangan terjadi. Kementan juga meminta petani untuk mengoptimalkan peran penyuluh pertanian yang disediakan di setiap desa. Kementan telah meminta pemerintah daerah untuk segera menyelesaikan verifikasi data kerugian lahan pertanian terkena dampak banjir, yang beberapa waktu lalu melanda sejumlah daerah.



Gambar 44. Tren Isu “Cuaca Ekstrim dan Banjir” Periode 19 - 25 Januari 2013

Tata Niaga Kedelai

Pada minggu keempat bulan Desember ini, persoalan seputar isu **Tata Niaga Kedelai** mengemuka. Isu diangkat dalam 9 berita.

Pemerintah diminta melakukan berbagai upaya untuk menggenjot produksi kedelai di dalam negeri guna mengejar target swasembada kedelai pada 2014 mendatang. Di sisi lain, impor kedelai yang saat ini mencapai 70% dari total kebutuhan nasional harus mulai dikurangi secara bertahap.

Anggota Fraksi Partai Demokrat Ferrari Romawi mengungkapkan, pihaknya mendorong pemerintah segera menciptakan swasembada kedelai untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

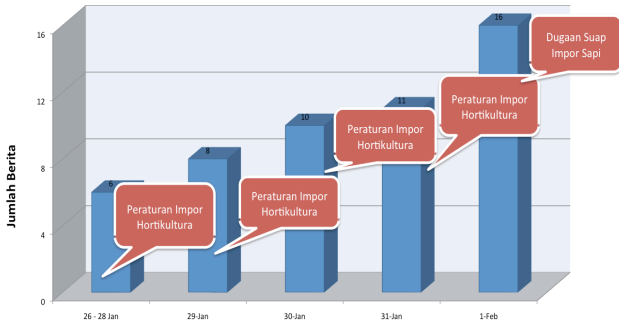
Di sisi lain, Menteri Pertanian Suswono masih optimistis target swasembada kedelai pada 2014 akan tercapai. Kementan sangat mengharapkan adanya penetapan harga pembelian pemerintah (HPP) komoditas kedelai sebagai salah satu upaya untuk memenuhi target swasembada. Penetapan HPP akan menjadi insentif bagi petani sehingga lebih bergairah untuk berperan serta dalam menanam kedelai.



Gambar 45. Tren Isu “Tata Niaga Kedelai” Periode 19 - 25 Januari 2013

2.5 PERIODE 26 JANUARI – 1 FEBRUARI 2013

2.5.1 TOP ISU



Gambar 46. Top Isu Harian 26 Januari – 1 Februari 2013

2.5.2 GAMBARAN TOP ISU

A SENIN, 26 – 28 JANUARI 2013

Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

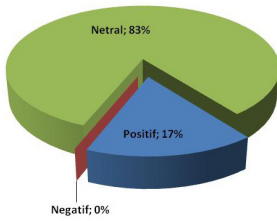
Pemerintah menghentikan sementara impor 13 jenis hortikultura pada periode Januari – Juni 2013. Tiga belas komoditas tersebut adalah kentang, kubis, wortel, cabai, nanas, melon, pisang, mangga, papaya, durian, krisan, anggrek, dan heliconi. Wakil Menteri Pertanian Rusman Heriawan beralasan pihaknya tidak memberikan rekomendasi impor produk hortikultura (RIPH) karena produksi dalam negeri sudah mencukupi kebutuhan domestik, sedangkan impor buah-buahan juga tidak besar.

Dewan Hortikultura Nasional (DHN) memuji langkah pemerintah yang berani menghentikan sementara impor 13 komoditas hortikultura. Kebijakan tersebut diyakini bisa menjadikan produk hortikultura loka, baik buah, sayur, atau bunga, menjadi raja di negerinya sendiri. Ketua DHN Benny Kusbini mengungkapkan selama ini petani hortikultura lokal selalu tertekan dengan maraknya produk impor. Karena itu, kebijakan ini sangat baik bagi para petani hortikultura.

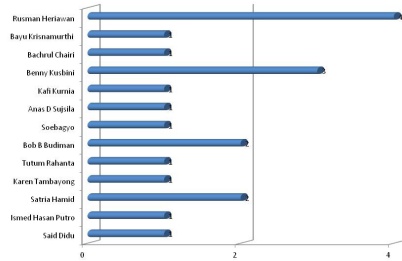
Namun demikian, Benny mengharapkan pemerintah tidak sekedar melarang impor. Pemerintah harus menyiapkan tindak lanjut pelarangan itu, yakni dengan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan di sektor terkait agar produk hortikultura yang dilarang untuk diimpor bisa dipenuhi baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Tabel 18. Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Produksi Buah Lokal Bakal Naik (N)	Republika (28/1)
2	Produk Hortikultura Lokal Siap Jadi Primadona (+)	Investor Daily (28/1)
3	Larangan Impor Buah Dinilai Tidak Untungkan Petani (N)	Media Indonesia (28/1)
4	Larangan Impor Hortikultura Sementara (N)	Seputar Indonesia (28/1)
5	Stop Impor Hortikultura (N)	Kompas (28/1)
6	Awas Praktik Penyelundupan (N)	Suara Karya (28/1)



Gambar 47. Tone Pemberitaan



Gambar 48 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Di awal minggu terakhir bulan Januari 2013, isu **Peraturan Impor Hortikultura** mengemuka terkait dengan dihentikannya pemberian rekomendasi impor produk hortikultura (RIPH) untuk 13 komoditas. Isu ini diangkat dalam 6 berita. Mayoritas berita bersentimen netral. Pada umumnya masyarakat mendukung kebijakan ini. Meskipun begitu, masih muncul nada-nada pesimistis yang menilai pemerintah belum mempersiapkan tindak lanjut pelarangan tersebut.

B. SELASA, 29 JANUARI 2013

Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

Kementerian Pertanian menjamin ketersediaan dan kualitas 13 komoditas hortikultura lokal untuk memenuhi konsumsi masyarakat. Penghentian sementara impor 13 komoditas hortikultura telah diperhitungkan secara cermat dengan mempertimbangkan ketersediaan komoditas itu di dalam negeri dan kebutuhan untuk konsumsi.

Anggota Tim RIPH yang juga Direktur Budidaya dan Pascapanen Florikultura Ditjen Hortikultura, Ani Andayani mengungkapkan, tidak diterbitkannya RIPH sebagai dikeluarkannya Persetujuan Impor dari Kementerian Perdagangan untuk 13 komoditas hortikultura karena memang ketersediaan ketiga belas komoditas itu di dalam negeri mencukupi atau produksi domestiknya melimpah.

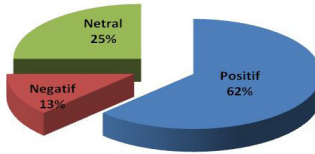
Ketua Umum Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Winarno Tohir menilai, larangan impor itu menjadi masa keemasan petani hortikultura. Tapi penyetopan impor itu harus dibarengi peningkatan produksi dan mutu.

Dukungan juga muncul dari Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI). Ketua Bidang Perdagangan DPN HKTI menyambut positif kebijakan pemerintah yang berpihak ada kepentingan petani Indonesia. Ke depan diharapkan akan lebih banyak kebijakan yang berpihak pada nasional petani dan kepentingan nasional.

Tabel 19 Daftar Berita yang Membahas Isu

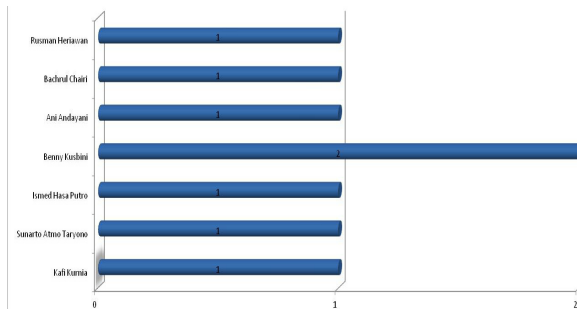
NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pemerintah Jamin Kuantitas dan Kualitas Hortikultura Lokal (+)	Investor Daily (28/1)
2	Sosialisasi Moratorium belum Sentuh Pasar (-)	Media Indonesia (29/1)
3	Petani Hortikultura Perlu Pasar (+)	Republika (29/1)
4	HKTI Apresiasi PP Larangan Impor (+)	Sinar Harapan (28/1)

5	Penghentian Agar Diperpanjang (+)	Bisnis Indonesia (29/1)
6	Petani Minta Impor Bawang Merah Dibatasi (N)	Pelita (29/1)
7	Harga Buah di Aceh Melonjak (N)	Bisnis Indonesia (29/1)
8	Menunggu Kesaktian Jurus Angkat Buah Lokal (+)	Media Indonesia (29/1)



Gambar 49 Tone Pemberitaan

Isu **Peraturan Impor Hortikultura** masih mengemuka sebanyak 8 berita. Untuk pemberitaan kali ini mayoritas beritanya bersentimen positif. Dukungan muncul dari berbagai kelompok masyarakat, terutama asosiasi yang menaungi petani hortikultura.



Gambar 50 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

C. RABU, 30 JANUARI 2013

Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

Pascapembatasan sementara beberapa produk hortikultura impor, petani domestic mulai bergairah bertanam. Di pegunungan Dieng, Wonosobo, Jawa Tengah, petani mulai tertarik menanam wortel, padahal sebelumnya enggan menanam komoditas ini. Apalagi, harga jual wortel sedang tinggi.

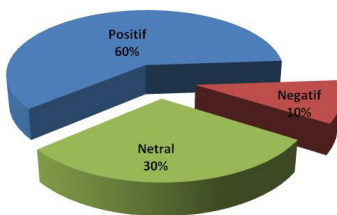
Keputusan pemerintah menghentikan untuk sementara waktu impor komoditas hortikultura seperti buah dan sayur dilakukan dalam rangka memproteksi pasar domestic di tengah ketidakpastian ekonomi global. Menurut Plt. Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian sekaligus Kepala badan Karantina Pertanian, Banun Harpini, pengaturan pelaksanaan impor produk hortikultura disesuaikan dengan kemampuan pasokan produk hortikultura dalam negeri. Dengan penghentian sementara ini, pasar buah dan sayur domestic akan terlindungi. Harga buah dan sayur lokal tidak akan lagi jatuh sehingga ada insentif bagi petani untuk meningkatkan produksi dan kualitas.

Sementara itu, Kementerian Perdagangan mengaku belum mendapat pemberitahuan dari Kementerian Pertanian terkait penghentian sementara impor ketiga belas komoditas hortikultura. Menteri Perdagangan, Gita Wirjawan menegaskan pemerintah tidak melarang dan membatasi impor hortikultura. Gita mengatakan, sepanjang harga lebih murah dan memenuhi syarat Kesehatan, Keselamatan, Keamanan, dan Lingkungan Hidup (K3L) impor tidak apa-apa.

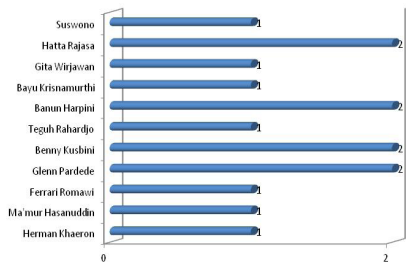
Di sisi lain, Menko Perekonomian, Hatta Rajasa menegaskan pemerintah tidak akan merevisi kebijakan pembatasan masuk buah impor. Sekalipun ada pihak-pihak yang melaporkan Indonesia ke Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), hal itu tidak akan membuat takut pemerintah Indonesia.

Tabel 20 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Pasokan Kurang, Larangan Impor Dicabut (N)	Kontan (30/1)
2	Petani Bergairah Menanam Sayur (+)	Republika (30/1)
3	Demi Pasar Domestik (+)	Kompas (30/1)
4	Pasokan Lokal Cukup (N)	Kompas (30/1)
5	Payah, Mendag & Mentan Tidak Kompak Stop Impor Hortikultura (-)	Rakyat Merdeka (30/1)
6	Pacu Produksi Hortikultura Lokal (+)	Investor Daily (30/1)
7	Foto: Larangan Hortikultura Impor (+)	Sinar Harapan (29/1)
8	Larang Impor Buah, Indonesia Siap Diadukan ke WTO (+)	Media Indonesia (30/1)
9	Larangan Impor Hortikultura Jalan Terus (+)	Koran Tempo (30/1)
10	Produksi Lokal Mampu Penuhi Permintaan (N)	Bisnis Indonesia (30/1)



Gambar 51 Tone Pemberitaan



Gambar 52 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Isu **Peraturan Impor Hortikultura** masih terus mendominasi pemberitaan dengan mengemuka sebanyak 10 berita. Seperti sehari sebelumnya, mayoritas berita bersentimen positif. Pada umumnya, masyarakat mendukung kebijakan pemerintah untuk menghentikan sementara impor 13 komoditas hortikultura. Meskipun begitu, pemberitaan negatif muncul terkait kontroversi pernyataan dari pejabat Kementerian Perdagangan yang mengaku tidak pernah mendapatkan pemberitahuan dari Kementerian Pertanian terkait kebijakan ini.

D. KAMIS, 31 JANUARI 2013

Top Isu: Peraturan Impor Hortikultura

Badan Karantina Pertanian mengungkapkan angka impor produk hortikultura secara keseluruhan pada 2012 mengalami penurunan sebesar 30% dibandingkan dengan tahun 2011. Kepala Badan Karantina Pertanian Banun Harpini mengatakan sepanjang tahun 2012, volume impor hortikultura hanya mencapai 1,62 juta ton. Volume impor ini menyusut 22,12% dibandingkan realisasi impor 2011 yang seberat 2,08 juta ton.

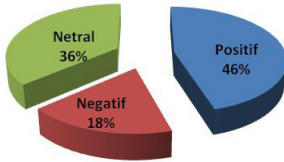
Sementara itu, Menteri Perdagangan, Gita Wirjawan kembali mengungkapkan bahwa pihaknya belum menerima salinan surat yang melarang impor 13 produk hortikultura dari Kementerian Pertanian. Gita membah sikap untuk melarang impor. Dia mengatakan akan mendiskusikan dengan pejabat Kementerian Pertanian terkait kebijakan ini.

Di sisi lain, Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia Suryo Bambang Sulisto menilai, pemerintah harus memberikan insentif kepada produsen buah lokal setelah ada pembatasan impor buah-buahan segar. Pemberian insentif kepada produsen lokal dapat merangsang para petani buah-buahan maupun sayuran untuk memacu peningkatan produksi mereka. Selain itu, pemerintah harus meningkatkan dan melakukan pembenahan infrastruktur pendukung untuk menghubungkan akses antar-wilayah yang terdiri dari pulau-pulau.

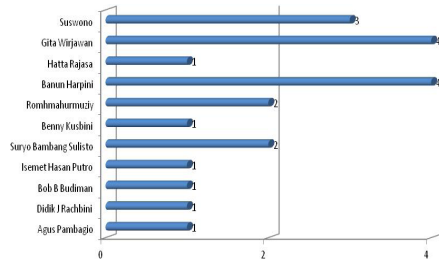
Tabel 21 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Petani Bunga Perlu Bantuan Modal (+)	Kompas (31/1)
2	Impor Hortikultura Menyusut 22% di 2012 (+)	Kontan (31/1)
3	Impor Hortikultura Turun 30% (+)	Bisnis Indonesia (31/1)
4	Buah Impor Menumpuk di Tanjung Perak (-)	Jurnal Nasional (31/1)
5	Impor Buah Disengketa (N)	Republika (31/1)
6	Mendag Buka Opsi Pembahasan (N)	Jurnal Nasional (31/1)
7	Kemendag Tidak Melarang Impor Hortikultura (N)	Pelita (31/1)
8	Setop Impor Buah dan Sayuran (+)	Koran Jakarta (31/1)
9	Produsen Lokal Harus Diberi Insentif (N)	Suara Karya (31/1)
10	Impor Komoditas Hortikultura Turun 30% (+)	Investor Daily (31/1)
11	Larangan Impor Buah Dinilai Kurang Koordinasi (-)	Media Indonesia (31/1)

Isu **Peraturan Impor Hortikultura** masih menjadi top isu dengan capaian 11 berita. Perbedaan pendapat antara Kementerian Pertanian dan Kementerian Perdagangan terkait kebijakan ini semakin mengemuka. Mengemukanya persoalan ini cukup memperbesar porsi pemberitaan untuk berita-berita bersentimen negatif dan netral. Meskipun begitu, mayoritas berita masih bersentimen positif dengan munculnya pernyataan positif dari Menko Perekonomian, Menteri Pertanian, dan Kepala Badan Karantina Pertanian.



Gambar 53 Tone Pemberitaan



Gambar 54 Tokoh Masyarakat yang Beropin Seputar Isu

E. JUMAT, 1 FEBRUARI 2013

Top Isu: Dugaan Suap dalam Kebijakan Impor Sapi

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Presiden Partai Keadilan Sosial (PKS), Luthfi Hasan Ishaq dengan dugaan menerima suap impor daging sapi dari PT Indoguna, sebagai salah satu perusahaan yang memegang izin impor sapi. KPK diperkirakan akan menelusuri keterlibatan sejumlah pihak, termasuk Menteri Pertanian Suswono dalam kasus dugaan suap pengurusan izin impor daging sapi.

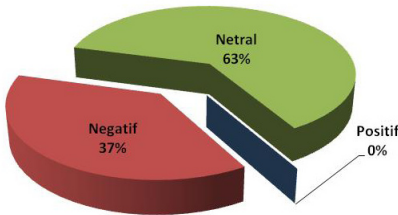
Terkait dengan kasus dugaan suap impor sapi, Suswono mengakui sempat ada oknum dari partai politik yang mencoba mengintervensi untuk bisa melebihi kuota impor daging ke Indonesia. Namun, ia menolaknya karena penentuan kuota selalu ditentukan dalam rapat bersama kementerian terkait. Karena itu, Suswono membantah anggapan bahwa PT Indoguna menyuap untuk menambah kuota impor daging. Apalagi penetapan kuota dilakukan secara transparan.

Kementerian Pertanian juga memastikan tidak akan menambah alokasi impor daging sapi pada tahun ini. Pemerintah menetapkan, impor daging sapi dan sapi bakalan selama 2013 sebesar 80.000 ton setara daging, atau menyusut 13% dari 2012. Menteri Pertanian Suswono menyatakan sudah mengirimkan surat kepada Menko Perekonomian Hatta Rajasa untuk tidak lagi menambah kuota impor daging sapi. Alasannya, sejumlah daerah produsen daging menyatakan kesiapan menyuplai kebutuhan daging dalam negeri.

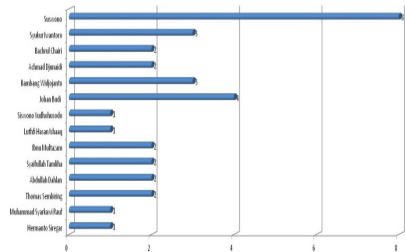
Di sisi lain, Anggota Komisi IV, Syaifullah Tamliha meyakini perilaku menyimpang dalam mekanisme masuknya daging impor ke Tanah Air ini sudah sangat lama terjadi. Kondisi itu membuktikan tidak adanya keseriusan dari kementerian terkait untuk melakukan penertiban.

Tabel 22 Daftar Berita yang Membahas Isu

NO	JUDUL BERITA	SURAT KABAR
1	Kemtan Batal Menambah Alokasi Impor Sapi (N)	Kontan (1/2)
2	KPK Telusuri Peran Menteri Pertanian (N)	Seputar Indonesia (1/2)
3	KPK Geledah Kementerian Pertanian (N)	Suara Pembaruan (31/1)
4	Swasembada Daging Terganjol Politikus (N)	Investor Daily (1/2)
5	DPR: Setop Impor Daging (-)	Jurnal Nasional (1/2)
6	Mentan Akui Ada yang Minta Tolong soal Impor Daging (N)	Kontan (1/2)
7	KPK Selidiki Keterlibatan Mentan (N)	Suara Karya (1/2)
8	DPR: Kami Sudah Lama Rekomendasikan Stop Impor Daging (-)	Pelita (1/2)
9	Banyak Importir Diduga Menyuap (N)	Koran Tempo (1/2)
10	Izin Impor Indoguna Terancam Dicabut (N)	Koran Tempo (1/2)
11	Menteri Pertanian Bisa Terseret (-)	Koran Tempo (1/2)
12	Mentan Suswono Siap Dipanggil KPK (N)	Investor Daily (1/2)
13	KPK Telusuri Keterlibatan Oknum Kementan (-)	Pelita (1/2)
14	KPK Klaim Punya Bukti Permainan Luthfi (N)	Koran Tempo (1/2)
15	Ada Lubang di Kebijakan Impor Sapi (-)	Media Indonesia (1/2)
16	KPK Bidik Menteri Pertanian (-)	Sinar Harapan (31/1)



Gambar 55 Tone Pemberitaan



Gambar 56 Tokoh Masyarakat yang Beropini Seputar Isu

Bulan Januari 2013 ditutup dengan peristiwa **Dugaan Suap dalam Kebijakan Impor Sapi**. Isu ini diangkat dalam 16 berita. pemberitaan umumnya memiliki konteks negatif, tapi mayoritas berita lebih mengaitkannya dengan partai politik PKS, bukan dengan instansi Kementerian Pertanian. Meskipun begitu, sekitar 37% berita mulai mengaitkan kasus ini dengan beberapa pejabat berwenang di Kementerian Pertanian.

2.5.3 TREN ISU

Berdasarkan rekapitulasi selama 26 Januari – 1 Pebruari 2013, isu **“Peraturan Impor Hortikultura”** dan **“Dugaan Suap dalam Kebijakan Impor Sapi”** menjadi isu yang paling mengemuka di surat kabar nasional.

1. Peraturan Impor Hortikultura

Memasuki minggu terakhir bulan Januari 2013, isu **Peraturan Impor Hortikultura** mengemuka. Tercatat sebanyak 39 berita. Munculnya kembali isu ini ke permukaan tidak terlepas dari kebijakan pemerintah untuk menghentikan 13 komoditas hortikultura pada periode Januari – Juni 2013. Tiga belas komoditas tersebut adalah kentang, kubis, wortel, cabai, nanas, melon, pisang, mangga, papaya, durian, krisan, anggrek, dan heliconi.

Keputusan pemerintah menghentikan untuk sementara waktu impor komoditas hortikultura dilakukan dalam rangka memproteksi pasar domestik di tengah ketidakpastian ekonomi global. Menurut Plt. Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian sekaligus Kepala badan Karantina Pertanian, Banun Harpini, pengaturan pelaksanaan impor produk hortikultura disesuaikan dengan kemampuan pasokan produk hortikultura dalam negeri. Dengan penghentian sementara ini, pasar buah dan sayur domestik akan terlindungi. Harga buah dan sayur lokal tidak akan lagi jatuh sehingga ada insentif bagi petani untuk meningkatkan produksi dan kualitas.

Dewan Hortikultura Nasional (DHN) memuji langkah pemerintah yang berani menghentikan sementara impor 13 komoditas hortikultura. Kebijakan tersebut diyakini bisa menjadikan produk hortikultura lokal, baik buah, sayur, atau bunga, menjadi raja di negerinya sendiri. Ketua DHN Benny Kusbini mengungkapkan selama ini petani hortikultura lokal selalu tertekan dengan maraknya produk impor. Karena itu, kebijakan ini sangat baik bagi para petani hortikultura.

Namun demikian, Benny mengharapkan pemerintah tidak sekedar melarang impor. Pemerintah harus menyiapkan tindak lanjut pelarangan itu, yakni dengan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan di sektor terkait agar produk hortikultura yang dilarang untuk diimpor bisa dipenuhi baik dari sisi kuantitas maupun kualitas.



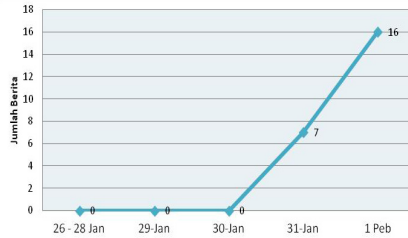
Gambar 57. Tren Isu “Peraturan Impor Hortikultura” Periode 26 Januari – 1 Februari 2013

2. Kasus Dugaan Suap dalam Kebijakan Impor Sapi

Bulan Januari 2013 ditutup dengan mengemukanya **Kasus Dugaan Suap dalam Kebijakan Impor Sapi**. Isu mengemuka sebanyak 23 berita.

Kasus ini mulai mengemuka ketika Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Presiden Partai Keadilan Sosial (PKS), Luthfi Hasan Ishaq dengan dugaan menerima suap impor daging sapi dari PT Indoguna, sebagai salah satu perusahaan yang memegang izin impor sapi. KPK diperkirakan akan menelusuri keterlibatan sejumlah pihak, termasuk Menteri Pertanian Suswono dalam kasus dugaan suap pengurusan izin impor daging sapi.

Terkait dengan kasus dugaan suap impor sapi, Suswono mengakui sempat ada oknum dari partai politik yang mencoba mengintervensi untuk bisa melebihi kuota impor daging ke Indonesia. Namun, ia menolaknya karena penentuan kuota selalu ditentukan dalam rapat bersama kementerian terkait. Karena itu, Suswono membantah anggapan bahwa PT Indoguna menyuap untuk menambah kuota impor daging. Apalagi penetapan kuota dilakukan secara transparan.



Gambar 58. Tren Isu “Kasus Dugaan Suap dalam Kebijakan Impor Sapi”
Periode 26 Januari – 1 Februari 2013

III. KESIMPULAN TELAHAHAN TR EN ISU

3.1 TELAHAHAN TREN ISU MINGGUAN

Telaahan Tren Isu Periode Januari 2013 dilakukan dalam rentang waktu 29 Desember 2012 – 1 Februari 2013 dan dibagi dalam lima periode minggu, yaitu Minggu I (29 Desember 2012 – 4 Januari 2013), Minggu II (5 – 11 Januari 2013), Minggu III (12 – 18 Januari 2013), Minggu IV (19 – 25 Januari 2013), dan Minggu V (26 Januari – 1 Februari 2013).

Pada **Minggu I**, isu pertanian yang mengemuka adalah **Virus Flu Burung**. Isu **Virus Flu Burung** masih menjadi top isu pada awal bulan Januari 2013, setelah pada bulan Desember 2012 juga muncul sebagai top isu. Pada minggu pertama di bulan Januari 2013, isu diberitakan dalam 23 berita. Isu lain yang mengemuka adalah isu **Wacana Bulog Mengimpor Beras** mengemuka sebanyak 7 berita. Mengemukanya isu tidak terlepas dari optimism Direktur Utama Perum Bulog Sutarto Alimoeso yang menyatakan tahun ini tak mengimpor beras karena persediaan dalam negeri mencukupi.

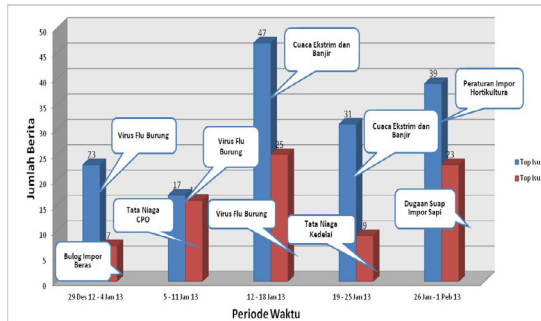
Pada **Minggu II**, isu **Virus Flu Burung** masih terus mengemuka. Total berita yang mengangkat isu ini adalah 47 berita. Berdasarkan data Komnas Pengendalian Zoonosis, Penyebaran virus flu burung calde 2.3.2 di Indonesia begitu cepat disebabkan lemahnya pengawasan perdagangan unggas antarwilayah. Hal tersebut terbukti dari sudah tersebarnya virus tersebut di 69 kabupaten/ kota pada 11 propinsi dari Oktober 2012 hingga 8 Januari 2013. Isu Isu Tata Niaga CPO juga turut mengemuka dengan capaian sebanyak 16 berita. Isu Tata Niaga CPO mengemuka terkait dengan ekspor CPO yang menurun pada tahun 2012. Penurunan ekspor ditengarai terjadi karena pasokan CPO dunia yang berlebih dan bea keluar CPO Indonesia yang terlalu tinggi menjadikan harga CPO Indonesia kalah kompetitif dibandingkan CPO Malaysia.

Pada **Minggu III**, isu Cuaca Ekstrem dan Banjir mengemuka. Tercatat sebanyak 32 berita mengangkat isu ini. Cuaca ekstrem dan curah hujan tinggi yang melanda Indonesia mempengaruhi produktivitas dan harga komoditas pertanian. Pada minggu ini, isu **Virus Flu Burung** juga masih menjadi top isu. Isu mengemuka sebanyak 25 berita. Menteri Pertanian Suswono mengatakan, walaupun ancaman virus flu burung sudah mengkhawatirkan, pihaknya masih dapat mengendalikannya. Dia juga menandakan, walaupun virus flu burung jenis baru tersebut sudah terjangkit di 12 provinsi dan menyebabkan ratusan ribu itik mati, kondisi tersebut belum dinyatakan sebagai kejadian luar biasa.

Pada **Minggu IV**, isu **Cuaca Ekstrem dan Banjir** terus memanas. Bencana banjir yang melanda ibu kota Jakarta semakin memanaskan isu ini, termasuk dampaknya terhadap sektor pertanian. Tercatat sebanyak 31 berita mengangkat isu ini. Isu lain yang mengemuka adalah persoalan seputar isu Tata Niaga Kedelai Isu diangkat dalam 9 berita. Menteri Pertanian

Suswono optimis target swasembada kedelai pada 2014 akan tercapai. Kementan sangat mengharapkan adanya penetapan harga pembelian pemerintah (HPP) komoditas kedelai sebagai salah satu upaya untuk memenuhi target swasembada. Penetapan HPP akan menjadi insentif bagi petani sehingga lebih bergairah untuk berperan serta dalam menanam kedelai.

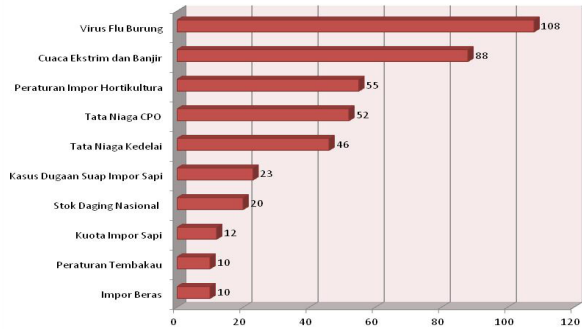
Pada **Minggu V**, mulai terjadi pergeseran tren. isu **Peraturan Impor Hortikultura** mengemuka sebanyak 39 berita. Munculnya kembali isu ini ke permukaan tidak terlepas dari kebijakan pemerintah untuk menghentikan 13 komoditas hortikultura pada periode Januari – Juni 2013. Tiga belas komoditas tersebut adalah kentang, kubis, wortel, cabai, nanas, melon, pisang, mangga, papaya, durian, krisan, anggrek, dan heliconi. Telaahan isu bulan Januari juga ditutup dengan mencuatnya isu **Kasus Dugaan Suap dalam Kebijakan Impor Sapi**. Isu mengemuka sebanyak 23 berita. Kasus ini mulai mengemuka ketika Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Presiden Partai Keadilan Sosial (PKS), Luthfi Hasan Ishaaq dengan dugaan menerima suap impor daging sapi dari PT Indoguna, sebagai salah satu perusahaan yang memegang izin impor sapi. Terkait dengan kasus ini, Menteri Pertanian Suswono menolak keterlibatan para pejabat Kementerian Pertanian karena penentuan kuota selalu ditentukan dalam rapat bersama kementerian terkait.



Gambar 59. Top Isu Mingguan 29 Desember 2012 – 1 Februari 2013

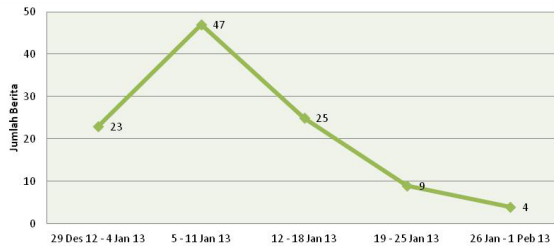
3.2 TOP ISU PERTANIAN

Selain melakukan telaahan pada periode mingguan, kegiatan ini merekapitulasi dan menelaah isu – isu pertanian yang diangkat dalam 10 berita atau lebih pada rentang waktu 29 Desember – 1 Februari 2013. Pada periode ini, terdapat 10 isu pertanian yang tergolong ke dalam top isu, yaitu Virus Flu Burung, Cuaca Ekstrem dan Banjir, Peraturan Impor Hortikultura, Tata Niaga CPO, Tata Niaga Kedelai, Kasus Dugaan Suap Impor Sapi, Stok Daging Nasional, Kuota Impor Sapi, Peraturan Tembakau, dan Impor Beras.



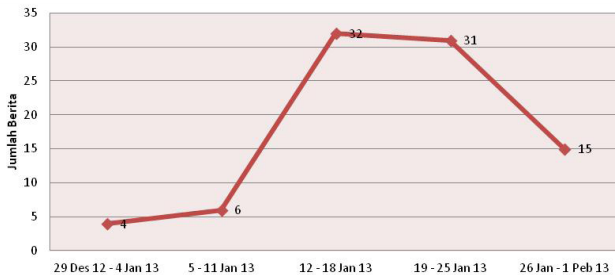
Gambar 60. Top Isu Pertanian periode Januari 2013

Isu **Virus Flu Burung** menjadi isu pertanian yang paling banyak dikedepankan surat kabar nasional. Tercatat sebanyak 108 berita mengangkat isu ini. Puncak pemberitaan terjadi pada Minggu II, dengan capaian sebanyak 47 berita.



Gambar 61 Tren Isu "Virus Flu Burung" Periode 29 Desember 2012 – 1 Februari 2013

Sementara itu, isu **Cuaca Ekstrem dan Banjir** mengemuka sebanyak 88 berita. Puncak pemberitaan terjadi pada Minggu III sebanyak 32 berita.



Gambar 62 Tren Isu "Cuaca Ekstrem dan Banjir" Periode 29 Desember 2012 – 1 Februari 2013

LAMPIRAN

DAFTAR TOKOH

NAMA TOKOH	JABATAN
Abdullah Dahlan	Peneliti Indonesia Corruption Watch (ICW)
Achmad Djunaidi	Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Ade Meirizal Zulkarnain	Ketua Umum Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia (HIMPULI)
Agung Laksono	Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat
Agus Martowardojo	Menteri Keuangan
Agus Pambagio	Pegiat Perlindungan Konsumen dan Kebijakan Publik
Ahmad Heryawan	Gubernur Jawa Barat
Ahmad Syaukanie	Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Wilayah Kerja Bakauheni
Ali Ghufon Mukti	Wakil Menteri Kesehatan
Amin Subandrio	Ketua Panel Ahli Komnas Zoonosis
Amir Murzie	Anggota Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI)
Anas D Sujsila	Sekjen Perhimpunan Hortikultura Indonesia
Andre Silalahi	Ketua Departemen Muda Angkutan Barang Organisasi Pengusaha Angkutan Darat (Organda)
Ani Andayani	Direktur Budidaya dan Pascapanen Florikultura Ditjen Hortikultura
Bachrul Chairi	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan
Bambang Budhianto	Direktur Perbenihan Ditjen Tanaman Pangan
Bambang Widjojanto	Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
Banun Harpini	Plt. Dirjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian (PPHP/ Kepala Badan Karantine Pertanian
Bayu Krisnamurthi	Wakil Menteri Perdagangan
Benny A Kusbini	Ketua Umum Dewan Hortikultura Nasional
Bess Triesnamurti	Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Badan Litbang Pertanian
Bob B Budiman	Ketua Gabungan Importir Hasil Bumi Indonesia (GISMINDO)
Bustanul Arifin	Pengamat Pertanian dari Universitas Lampung
Chairul Anwar Nidom	Ketua Avian Influenza-zoonosis Research Center Universitas Airlangga

NAMA TOKOH	JABATAN
Didik J Rachbini	Ketua Lembaga Pengkajian, Peneliti, dan Pengembangan Ekonomi KADIN
Djoko Suyanto	Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan
Don P Utoyo	Ketua Forum Masyarakat Perunggasan Indonesia (FMPI)
Emil Agustiono	Deputi Menteri Koordinasi Kesejahteraan Rakyat Bidang Koordinasi Kesehatan, Kependudukan, dan Keluarga Berencana/ Sekretaris Komnas Pengendalian Zoonosis
Emran Kuswadi	Koordinator Pusat Pengawasan Penyakit Lokal (Local Disease Control Center) Dinas Peternakan Provinsi Bengkulu
Erma Budiyanto	Direktur Perlindungan Tanaman Pangan Kementerian Pertanian
Fadhil Hasan	Direktur Eksekutif Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki)
Ferrari Romawi	Anggota Komisi VI DPR
Firman Soebagyo	Wakil Ketua Komisi IV DPR
Franky Sibarani	Sekjen Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)
Gita Wirjawan	Menteri Perdagangan
Glenn Pardede	Ketua Umum Asosiasi Bunga Indonesia
Gunaryo	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan
Habib Nabil Fuad Al Musawa	Anggota Komisi IV DPR
Hardiman	Kepala Balai Besar Penelitian Veteriner Badan Litbang Pertanian
Hartind Asrin	Staf Ahli Bidang Keamanan Kementerian Pertahanan
Haryono	Kepala Badan Litbang Pertanian
Hatta Rajasa	Menko Perekonomian
Herman Khaeron	Wakil Ketua Komisi IV DPR
Hermanto Siregar	Pengamat Pertanian
I Putu Sumantra	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali
I Wayan Teguh Wibawa	Ketua Komisi Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
Ibnu Multazam	Wakil Ketua Komisi IV DPR
Indi Damayanti	Peneliti Balai Besar Penelitian Veteriner Badan Litbang Pertanian
Ipih Ruyani	Kepala Dinas Kelautan dan Pertanian DKI Jakarta
Ismed Hasa Putro	Ketua Bidang Perdagangan Dewan Pimpinan Nasional (DPN) Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI)
Johan Budi	Juru Bicara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
Joko Supriyono	Sekjen Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)

NAMA TOKOH	JABATAN
Kafi Kurnia	Ketua Asosiasi Importir Buah dan Sayur Indonesia (ASIB-SINDO)
Karen Tambayong	Sekjen Dewan Hortikultura Indonesia
Khudori	Pengamat Pertanian dari Asosiasi Politik Ekonomi Indonesia
Lutfi Halide	Kepala Dinas Pertanian, Tanaman, dan Hortikultura Sulawesi Selatan
Luthfi Hasan Ishaq	Presiden Partai Keadilan Sejahtera (PKS)
Ma'mur Hasanuddin	Anggota Komisi IV DPR
Marsia Gustiananda	Pakar Biologi Molekuler Lembaga Eijkman
Mohammad Azhar	Koordinator Unit Pengendali Penyakit Avian Influenza (UP-PAI) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian
Muhammad Syarkawi Rauf	Komisioner Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU)
Nafsiah Mboi	Menteri Kesehatan
Nellys Soekidi	Ketua DPD Persatuan Penggilingan Padi dan Pengusaha Beras Indonesia (Perpadi)
Ngadiran	Sekretaris Jenderal Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia (APPSI)
Nova Riyanti Yusuf	Wakil Ketua Komisi IX DPR
Oo Sutisna	Ketua Kontak Tani dan Nelayan Andalan (KTNA) Jawa Barat
Ratu Atut Chasanah	Gubernur Banten
Retno D Soejoedono	Ahli Mikrobiologi Medik Fakultas Kedokteran Hewan IPB
Riski Sadiq	Anggota Komisi IX DPR
Rita Kusriastuti	Direktur Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Kementerian Kesehatan
Romhmahurmuziy	Anggota Komisi IV DPR
Rusman Heriawan	Wakil Menteri Pertanian
Said Didu	Ketua Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor
Sarman Simanjorang	Wakil Ketua Umum Kadin DKI Jakarta
Satria Hamid	Wakil Sekjen Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia
Setiatio	Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Lampung
Siswono Yudhohusodo	Anggota Komisi IV DPR
Soebagyo	Wakil Ketua Komisi IV DPR
Soekarwo	Gubernur Jawa Timur
Sunarto Atmo Taryono	Ketua Umum Dewan Bawang Merah Nasional
Suryo B Sulisto	Ketua Umum Kadin Indonesia
Suryo Bambang Sulisto	Ketua Kamar Dagang dan Industri Indonesia

NAMA TOKOH	JABATAN
Susanto	Ketua Bidang Pemasaran Gabungan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
Suswono	Menteri Pertanian
Sutarto Alimoeso	Dirut Perum Bulog
Sutarto Alimoeso	Direktur Utama Perum Bulog
Syahrul Yasin Limpo	Gubernur Sulawesi Selatan
Syaifullah Tamliha	Anggota Komisi IV DPR
Syukur Iwantoro	Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan
Teguh Rahardjo	Deputi Bidang Relevansi dan Produktivitas Iptek Kementerian Riset dan Teknologi
Thomas Sembiring	Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Importir Daging Sapi (ASPIDI)
Tjandra Yoga Aditama	Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Kementerian Kesehatan
Tutum Rahanta	Wakil Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO)
Udoro Kasih Anggoro	Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian
Wibowo Eko Putro	Kepala Dinas Pertanian Jawa Timur
Widya Asmara	Ahli Virologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada
Winarno Tohir	Ketua Umum Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Nasional